

**IMPLEMENTASI METODE *MURAJA'AH* DALAM  
MENGHAFAL SURAH PENDEK DI TK IT  
PERMATA SUNNAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**BUNIYA**

**NIM. 190210032**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH /DARUSSALAM  
2024/1445 H**

**IMPLEMENTASI METODE MURAJA'AH DALAM  
MENGHAFAL SURAH PENDEK DI TK IT  
PERMATA SUNNAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:  
**BUNIYA**  
**NIM. 190210032**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

AR - RANIRY

**Disetujui oleh:**

**Rembimbing**



**Muthmainnah, M.A.**  
**NIP. 198204202014112001**

**IMPLEMENTASI METODE *MURAJA'AH* DALAM MENGHAFAL  
SURAH PENDEK DI TK IT PERMATA SUNNAH**

**SKRIPSI**


**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Pada Hari/Tanggal


Selasa, 17 Desember 2024 M  
15 Jumadil Akhir 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

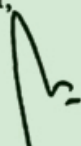
Ketua,

  
Muthmainnah, M.A.  
NIP. 198204202014112001

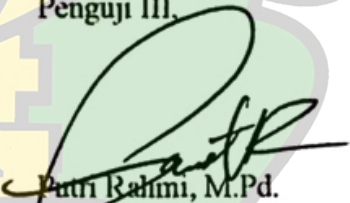
Penguji I,

  
Nurma, M.Pd.  
NIP. –

Penguji II,

  
Munawwarah, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 199312092019032021

Penguji III,

  
Putri Rahmi, M.Pd.  
NIP. 199003062023212042

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
Prof. Saifuddin Mulana, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.  
NIP. 1979010219997031003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Buniya

NIM : 190210032

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Implementasi Metode *Muraja'ah* Dalam Menghafal Surah Pendek di TK IT Permata Sunnah

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul "Implementasi Metode *Muraja'ah* dalam Menghafal Surah Pendek di TK IT Permata Sunnah" adalah asli, murni dari gagasan dan pemikiran saya sendiri
2. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan di sebutkan sumber aslinya dan di cantumkan pada daftar pustaka
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran atas pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Banda Aceh, 23 Desember 2024

Yang menyatakan



(Buniya)

NIM. 190210032



## ABSTRAK

Nama : Buniya  
NIM : 190210032  
Judul : Implementasi Metode *Muraja'ah* dalam Menghafal Surah Pendek di TK IT Permata Sunnah  
Tebal Halaman : 78 Halaman  
Pembimbing I : Muthmainnah, M.A.  
Kata Kunci : Implementasi, Metode *Muraja'ah*, Surah Pendek

Penerapan metode *Muraja'ah* dalam menghafal surah pendek di TK IT Permata Sunnah bertujuan untuk memperkuat daya ingat anak melalui pengulangan hafalan secara rutin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode *Muraja'ah* dalam menghafal surah pendek di TK IT Permata Sunnah, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan implementasi *Muraja'ah* di TK IT Permata Sunnah. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah dan empat orang guru yang terlibat langsung dalam penerapan metode *Muraja'ah*. Data yang terkumpul dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dalam bentuk naratif, dan verifikasi kesimpulan untuk memastikan validitas temuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Implementasi metode *Muraja'ah* di TK IT Permata Sunnah dilakukan oleh guru dengan cara mengulang hafalan surah secara terstruktur dan variatif, memanfaatkan media visual, aktivitas interaktif, serta pendekatan personal kepada anak yang kesulitan, untuk menjaga perhatian dan meningkatkan efektivitas proses menghafal. 2) Faktor pendukung dalam penerapan metode *Muraja'ah* di TK IT Permata Sunnah meliputi komitmen guru, orang tua, dan staf, serta suasana kelas yang kondusif, sementara hambatan seperti ketidakstabilan *mood* anak dapat diatasi dengan pendekatan fleksibel, seperti memberikan variasi dalam metode pembelajaran.

AR - R A N I R Y

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang tiada terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Implementasi Metode *Muraja'ah* Dalam Menghafal Surah Pendek di TK IT Permata Sunnah. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan yang luar biasa selama proses penyelesaian studi ini. Terima kasih atas kebijakan dan fasilitas yang memungkinkan penulis untuk menyelesaikan pendidikan dengan baik.
2. Bapak Prof. H. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, beserta seluruh jajaran fakultas yang telah memberikan perhatian dan fasilitas yang sangat bermanfaat dalam mendukung penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Kepemimpinan dan komitmen Bapak dalam memajukan kualitas

pendidikan di Fakultas Tarbiyah sangat menginspirasi penulis untuk terus berkembang.

3. Ibu Dr. Helliati Fajriah, S.Ag., MA. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berarti. Ibu telah memberikan arahan yang jelas dan konstruktif sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik dan sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku.
4. Ibu Muthmainnah, MA selaku Dosen Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini. Ibu telah memberikan dukungan yang tak ternilai, baik dalam penulisan maupun pemilihan metode penelitian. Penulis sangat menghargai kesabaran dan perhatian Ibu yang selalu membimbing dengan penuh dedikasi.

Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian skripsi ini, meskipun tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa membalas segala kebaikan yang diberikan oleh semua pihak yang telah membantu penulis.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang bimbingan konseling, maupun bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan

datang. Akhir kata, penulis memohon maaf jika ada kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa memberikan kemudahan dalam setiap langkah kita menuju kebaikan.

Banda Aceh, 23 Desember 2024

Penulis,

Buniya

NIM. 190210032





## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan kemudahan dalam setiap langkah perjalanan penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga apa yang telah penulis capai ini dapat bermanfaat dan menjadi amal jariyah bagi penulis, keluarga, serta semua pihak yang terlibat.

Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh cinta dan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang telah memberikan segala rahmat, kasih sayang, dan kemudahan dalam menjalani setiap ujian hidup. Tanpa-Nya, penulis tidak akan dapat menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah senantiasa memberikan kekuatan, kebijaksanaan, serta keberkahan dalam setiap langkah hidup kami.
2. Ayahanda Usman D dan Ibunda Ira Wati, yang dengan penuh kasih sayang, doa, dan pengorbanan telah mendukung penulis sepanjang perjalanan hidup ini. Terima kasih atas segala perhatian, semangat, dan bimbingan yang tidak pernah putus. Tanpa do'a dan dukungan kalian, penulis tidak akan dapat mencapai titik ini. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan kesejahteraan bagi orangtua penulis.
3. Teman-teman istimewa Siti Kamariatun Husna, S.Sos, Aula Safita, dan Nurul Izzati yang selalu memberikan semangat, dukungan moral, dan kebersamaan yang luar biasa. Terima kasih atas segala bantuan, tawa, dan motivasi yang membuat penulis merasa lebih kuat dan percaya diri untuk melewati setiap

tantangan. Setiap momen kebersamaan dengan kalian adalah kenangan yang sangat berarti.

4. Seluruh pihak yang terlibat di TK IT Permata Sunnah, yang telah memberikan izin, dukungan, dan kerjasama yang sangat berharga dalam pelaksanaan penelitian ini. Tanpa partisipasi aktif dari para guru, staf, serta siswa-siswi TK IT Permata Sunnah, penelitian ini tidak akan terlaksana dengan baik. Terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sana.

Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan dunia pendidikan, khususnya dalam mengembangkan metode pengajaran untuk anak usia dini, terutama dalam menghafal Al-Qur'an. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan metode pembelajaran yang efektif di masa depan.

Banda Aceh, 23 Desember 2024  
Penulis,

جامعة الرانيري  
A R - R A N I R

Buniya  
NIM.190210032

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penulisan .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Kajian Terdahulu yang Relevan .....	6
F. Definisi Operasional.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Metode <i>Muraja'ah</i> .....	12
1. Pengertian Metode <i>Muraja'ah</i> .....	12
2. Langkah-langkah dalam Metode <i>Muraja'ah</i> .....	15
3. Kaidah-kaidah dalam Metode <i>Muraja'ah</i> .....	18
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Muraja'ah</i> .....	19
B. Menghafal Surat Pendek .....	23
1. Pengertian Menghafal Surat Pendek .....	23
2. Langkah-langkah dalam Menerapkan Metode Hafalan .....	26
3. Faktor Pendukung untuk Menghafal Surat Pendek.....	29
4. Indikator Kualitas Menghafal Surat Pendek .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Subjek Penelitian.....	36
D. Instrumen Penggupulan Data .....	37
E. Tahap Pengumpulan Data .....	38
F. Analisis Data .....	38

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	39
1. Sejarah singkat berdirinya TK IT Permata Sunnah.....	39
2. Identitas Umum Sekolah.....	40
3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah .....	41
B. Hasil Penelitian .....	43
1. Implementasi Metode <i>Muraja'ah</i> dalam menghafal surah pendek di TK IT Permata Sunnah.....	43
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan implementasi <i>Muraja'ah</i> di TK IT Permata Sunnah .....	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	55
1. Implementasi metode <i>Muraja'ah</i> dalam menghafalkan surat pendek pada anak di TK IT Permata Sunnah .....	55
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan implementasi <i>Muraja'ah</i> di TK IT Permata Sunnah .....	62
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>70</b>

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan agama Islam pada usia dini memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan pemahaman anak terhadap ajaran agama. Salah satu komponen utama dalam pendidikan Islam adalah pengajaran Al-Qur'an. Al-Qur'an tidak hanya menjadi petunjuk hidup umat Islam, tetapi juga berfungsi sebagai sumber nilai spiritual yang mendalam. Pada usia dini, salah satu kegiatan pengajaran Al-Qur'an yang paling sering dilakukan adalah menghafal surah-surah pendek. Surah-surah ini, yang terdiri dari beberapa ayat yang relatif mudah diingat, menjadi langkah awal yang penting bagi anak-anak untuk berkenalan dengan Al-Qur'an dan mengembangkan kecintaan mereka terhadap kitab suci tersebut.<sup>1</sup>

Sebagai dasar pendidikan, Al-Qur'an mengajarkan nilai-nilai luhur yang dapat membentuk karakter anak-anak. Dalam Al-Qur'an, Allah berfirman:

"وَقْرَأْنَا فَرَقْنَاهُ لِتَقْرَأَهُ عَلَى النَّاسِ عَلَى مُكْتَبٍ وَنَزَّلْنَاهُ تَنْزِيلًا"  
(Al-Isra: 106)

*"Dan Al-Qur'an itu kami turunkan secara bertahap, supaya kamu membacakannya kepada umat manusia dengan perlahan-lahan, dan Kami menurunkannya dengan bertahap."<sup>2</sup>*

Ayat ini menunjukkan pentingnya pembelajaran Al-Qur'an secara bertahap, yang sejalan dengan metode pembelajaran di usia dini. Pada usia ini,

---

<sup>1</sup> Munawir, dkk. (2024). Menyongsong Masa Depan: Transformasi Karakter Siswa Generasi Alpha Melalui Pendidikan Islam yang Berbasis Al-Qur'an. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 1-11.

<sup>2</sup> Q.S. Al-Isra Ayat 106



anak-anak diajarkan untuk menghafal surah-surah pendek secara bertahap dan berulang, agar mereka dapat mengingatnya dengan baik. Pembelajaran yang dilakukan dengan cara bertahap dan berulang juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk memperkuat hafalan mereka melalui pengulangan yang dilakukan secara konsisten.

Menghafal surah-surah pendek pada usia dini memiliki tantangan tersendiri. Meskipun anak-anak usia dini memiliki potensi daya ingat yang kuat, mereka juga menghadapi tantangan dalam proses menghafal, terutama dalam hal rentang perhatian yang terbatas dan kemampuan untuk fokus. Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik untuk menggunakan metode yang sesuai dengan tahap perkembangan anak agar mereka dapat menghafal dengan lebih mudah dan efektif. Salah satu metode yang terbukti efektif dalam membantu anak-anak menghafal surah-surah pendek adalah metode *Muraja'ah*.<sup>3</sup>

*Muraja'ah*, yang secara bahasa berarti "pengulangan", adalah metode yang mengedepankan pengulangan materi yang telah dipelajari untuk memperkuat hafalan. Dalam konteks pengajaran Al-Qur'an pada anak-anak usia dini, *Muraja'ah* berfungsi untuk memastikan bahwa surah-surah yang telah diajarkan tetap terjaga dalam hafalan dan dapat diingat kembali. Metode ini sangat relevan dengan cara belajar anak-anak usia dini yang cenderung belajar melalui repetisi dan pengulangan. Selain itu, pengulangan dalam *Muraja'ah* juga membantu

---

<sup>3</sup> Ali, N. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Sentra Tahfidz Sebagai Strategi Efektif Dalam Pengembangan Kemampuan Menghafal Anak Usia Dini Di TK Al-Kautsar Jagakarsa Jakarta Selatan.

meningkatkan daya ingat dan mengurangi kemungkinan anak-anak melupakan surah yang telah mereka hafal.<sup>4</sup>

Penerapan metode *Muraja'ah* memiliki banyak keunggulan. Salah satunya adalah bahwa pengulangan dapat dilakukan secara bertahap, sesuai dengan kemampuan anak. Dengan cara ini, anak-anak tidak merasa terbebani oleh materi yang terlalu banyak, tetapi mereka tetap dapat menguasai surah dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan kecepatan mereka sendiri. *Muraja'ah* juga memberikan kesempatan bagi anak untuk lebih mendalami surah yang mereka hafal, bukan hanya sekedar menghafal teks, tetapi juga memahami makna yang terkandung dalam surah tersebut.<sup>5</sup>

Namun, penerapan metode *Muraja'ah* tidak tanpa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah perbedaan kemampuan menghafal antara anak-anak. Setiap anak memiliki kemampuan dan kecepatan yang berbeda dalam menghafal surah, dan beberapa anak mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk mengingat surah dibandingkan dengan yang lain. Oleh karena itu, pengajaran harus dilakukan dengan cara yang lebih personal dan fleksibel. Guru perlu memperhatikan kemampuan masing-masing anak agar metode *Muraja'ah* dapat diterapkan secara efektif.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Septiana, Y., & Utami, S. F. (2024). Implementasi Metode Komprehensif Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di TPA Nurul Hikmah Lubuk Juangan. *Jurnal Pavaja: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(1), 9-19.

<sup>5</sup> Antasari, E. (2024). *Penerapan Metode Tahsin Dalam Pembelajaran Tahfidz Qur'an Kelas III Di MI IT Nurul Haq Kabupaten Kaur* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).

<sup>6</sup> Abdullah, T. (2023). *Penerapan Metode Menghafal dan Hambatannya Dalam Pembelajaran Alquran di SD IT Daarul Quran Al Aziziyah Lamtemen Timur Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).

Tantangan lainnya adalah bagaimana menjaga agar pengulangan yang dilakukan dalam metode *Muraja'ah* tidak menjadi monoton atau membosankan bagi anak-anak. Anak-anak usia dini memiliki rentang perhatian yang terbatas dan cenderung cepat bosan jika pembelajaran dilakukan secara repetitif tanpa variasi. Oleh karena itu, meskipun pengulangan menjadi inti dari metode ini, cara penyampaian harus dilakukan dengan kreatif dan menyenangkan. Penggunaan media visual, permainan edukatif, atau bahkan teknologi seperti aplikasi pembelajaran yang interaktif dapat membantu membuat proses pengulangan menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi anak-anak.<sup>7</sup>

Selain itu, keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran juga menjadi faktor yang perlu dipertimbangkan. Waktu yang tersedia untuk mengajarkan Al-Qur'an di lembaga pendidikan anak usia dini seringkali terbatas, sehingga pengulangan harus dilakukan secara efisien. Guru perlu merencanakan waktu dengan baik agar pengulangan dapat dilakukan secara optimal, tanpa menghabiskan waktu yang terlalu lama untuk satu surah saja. Pembelajaran harus terstruktur dengan baik agar anak-anak tetap fokus dan tidak merasa lelah atau bosan.<sup>8</sup>

Penting untuk dicatat bahwa meskipun *Muraja'ah* berfokus pada pengulangan hafalan, guru juga harus memberikan pemahaman mengenai arti dan makna dari surah yang diajarkan. Menghafal Al-Qur'an tidak hanya tentang mengingat ayat-ayat secara mekanis, tetapi juga untuk memahami dan menghayati

---

<sup>7</sup> Dewi, A. R. (2024). *Pengaruh Metode Talaqqi, Tafahhum, Tikrar, dan Muraja'ah (3T+ 1M) Terhadap Hafalan Al-Qur'an dan Motivasi Santri di Ma'had Daarut Tahfiz Al-Ikhlash Aceh Besar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh).

<sup>8</sup> Akbar, E. (2020). *Metode belajar anak usia dini*. Prenada Media.

pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, proses *Muraja'ah* akan menjadi lebih bermakna, karena anak-anak tidak hanya menghafal surah, tetapi juga mulai memahami nilai-nilai yang diajarkan oleh Al-Qur'an.<sup>9</sup>

Dalam implementasinya, metode *Muraja'ah* memerlukan pendekatan yang kreatif dan penuh perhatian. Pengulangan harus dilakukan dengan cara yang membuat anak-anak tetap termotivasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendukung bagi anak-anak, serta memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang dapat menarik perhatian mereka.<sup>10</sup>

Secara keseluruhan, metode *Muraja'ah* adalah teknik yang sangat relevan dan bermanfaat dalam menghafal surah pendek di usia dini, tetapi keberhasilannya bergantung pada bagaimana metode ini diterapkan secara efektif dan menyenangkan. Pendidik perlu mampu mengelola waktu, perhatian, dan strategi pengajaran agar pengulangan dapat dilakukan dengan cara yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak. Dengan pendekatan yang tepat, *Muraja'ah* dapat membantu anak-anak menghafal surah dengan baik, memperkuat hafalan mereka, dan membentuk hubungan yang lebih mendalam dengan Al-Qur'an.<sup>11</sup>

Berdasarkan observasi awal di TK IT Permata Sunnah, anak-anak diperkenalkan dengan surah-surah pendek melalui pengulangan hafalan rutin.

---

<sup>9</sup> Sahrul, S. (2021). *Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Memperkuat Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu).

<sup>10</sup> Siegar, S. A. (2019). *Penerapan Metode Takrir dan Muraja'ah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SD Yayasan Pendidikan Shafiyatul Amaliyyah Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

<sup>11</sup> Dewi, A. R. (2024). *Pengaruh Metode Talaqqi, Tafahhum, Tikrar, dan Muraja'ah (3T+ 1M) Terhadap Hafalan Al-Qur'an dan Motivasi Santri di Ma'had Daarut Tahfiz Al-Ikhlas Aceh Besar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh).

Meskipun beberapa anak dapat menghafal dengan cepat, sebagian lainnya kesulitan mempertahankan hafalan. Guru menggunakan berbagai pendekatan, seperti media visual dan aktivitas interaktif, untuk menjaga perhatian anak-anak yang memiliki rentang konsentrasi terbatas. Namun, meskipun metode ini diterapkan, masih terdapat variasi dalam antusiasme dan motivasi anak-anak terhadap hafalan, yang menunjukkan perlunya penyesuaian lebih lanjut agar setiap anak dapat menghafal dengan lebih efektif. Dengan demikian, peneliti tertarik mengajukan judul “Implementasi Metode *Muraja'ah* dalam Menghafal Surah Pendek di TK IT Permata Sunnah”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka untuk lebih dapat menegaskan penelitian dalam mengumpulkan data terkait permasalahan yang tertera, menjadi fokus penelitian peneliti ialah:

1. Bagaimana implementasi metode *Muraja'ah* dalam menghafalkan surat pendek pada anak di TK IT Permata Sunnah?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan implementasi *Muraja'ah* di TK IT Permata Sunnah?

### **C. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis implementasi metode *Muraja'ah* dalam menghafalkan Al-Quran pada anak di TK IT Permata Sunnah.



2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan implementasi *Muraja'ah* di TK IT Permata Sunnah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan landasan dan manfaat secara teoritis, sehingga dapat berguna sebagai ilmu pengetahuan di bidang agama.
- b. Penelitian ini dapat menjadi referensi dan menginspirasi pihak lain dalam mengembangkan dengan isu yang sama.

##### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi:

###### a. Sekolah

Manfaat Penelitian ini bagi sekolah adalah sebagai bahan tambahan informasi dalam melatih kecerdasan spiritual anak didiknya disekolah.

###### b. Guru

Manfaat Penelitian ini bagi guru dapat menjadikan masukan agar dapat memberikan dukungan dan bimbingan terhadap anak terkait implementasi menghafal surah pendek di TK IT Permata Sunnah.

###### c. Peneliti

Manfaat Penelitian ini bagi Peneliti sendiri adalah memberikan pengalaman dan menambah wawasan cara mengajar yang menarik serta bagaimana menerapkan metode *Muraja'ah* dalam menghafal surah pendek.

## E. Kajian Terdahulu yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Sofyan dkk, yang berjudul “Strategi Pembelajaran Hafalan Surah Pendek Untuk Anak di TK Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran hafalan surah pendek melibatkan pembiasaan *Muraja’ah* melalui metode talqin, talaqqi, dan jarimatika. Pada tingkat TK-B, target hafalan dimulai dari surah Al-Fatihah hingga surah Ad-Dhuha. Guru lebih menitikberatkan pada perbaikan pengucapan huruf dalam proses hafalan surah pendek. Penilaian dilakukan dengan menggunakan buku mutaba’ah. Beberapa kesulitan yang dihadapi guru antara lain perbedaan kemampuan hafalan, kesulitan dalam pengucapan makharijul huruf, dan kurang konsistennya *Muraja’ah* di rumah. Guru terus memberikan motivasi kepada anak-anak dan menjalin kerjasama dengan orang tua. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat dalam pengembangan strategi pembelajaran hafalan surah pendek untuk anak-anak.<sup>12</sup>

Penelitian tersebut memiliki fokus yang hampir serupa dengan penelitian ini, yakni tentang metode pembelajaran hafalan surah pendek di tingkat TK. Kedua penelitian menggunakan metode muraaja'ah, namun penelitian tersebut juga menggabungkan metode talqin, talaqqi, dan jarimatika, serta lebih menekankan pada perbaikan pengucapan huruf dan penggunaan buku mutaba’ah untuk penilaian. Sementara itu, penelitian ini

---

<sup>12</sup> Sofyan, dkk. (2024). Strategi Pembelajaran Hafalan Surah Pendek Untuk Anak di TK Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 126-140.

lebih fokus pada implementasi metode muraaja'ah dalam konteks TK IT Permata Sunnah, dengan perhatian pada tantangan yang dihadapi guru, seperti perbedaan kemampuan hafalan dan kurangnya motivasi anak, serta pentingnya kerjasama dengan orang tua.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yundri Akhyar dan Wirda Ningsih yang berjudul “Metode Guru Dalam Pembelajaran Tahfidz dan Kesulitannya pada Anak Usia Dini: Studi Kasus di TK Cemara Pekanbaru”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan guru dalam pembelajaran tahfiz terdiri dari tiga tahap: 1) Pembukaan, yang meliputi kegiatan berdoa, menyambung ayat, dan murojaah ayat-ayat yang telah dipelajari sebelumnya. 2) Pembelajaran inti, di mana guru membacakan ayat sebanyak tiga kali, kemudian anak-anak mengikutinya lima kali hingga mereka benar-benar menghafal. 3) Penutupan, di mana anak-anak membaca kembali ayat yang telah diberikan oleh guru secara bergiliran, guru mencatat perkembangan hafalan anak di buku target hafalan, menyampaikan kisah-kisah dari Al-Quran, dan akhirnya anak-anak kembali ke kelas. Kesulitan yang dihadapi guru dalam mengajar tahfidz antara lain adalah rasa bosan yang dialami anak-anak, kurangnya partisipasi dari orang tua, dan rendahnya motivasi anak-anak.<sup>13</sup>

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian tersebut dalam hal fokus pada pembelajaran tahfidz di TK, dengan penggunaan metode muraaja'ah dan identifikasi kesulitan yang dihadapi guru, seperti rasa bosan

---

<sup>13</sup> Akhyar, Y., & Ningsih, W. (2023). Metode Guru Dalam Pembelajaran Tahfidz dan Kesulitannya pada Anak Usia Dini: Studi Kasus Di Tk Cemara Pekanbaru. *EDUSIANA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1-9.

anak, kurangnya partisipasi orang tua, dan rendahnya motivasi anak. Namun, perbedaannya terletak pada konteks dan detail metodologi; penelitian ini lebih menekankan implementasi metode muraaja'ah di TK IT Permata Sunnah, sementara penelitian Yundri Akhyar dan Wirda Ningsih mencakup berbagai tahap dalam pembelajaran dan menyertakan penggunaan buku target hafalan serta kisah-kisah Al-Quran dalam penutupan yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Selain itu, lokasi penelitian yang berbeda, yaitu Pekanbaru dalam penelitian mereka dan Permata Sunnah dalam penelitian ini, juga menunjukkan konteks yang berbeda dalam pembelajaran.

3. Penelitian yang dilakukan Vera Rizki yang berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Anak Usia Dini di PAUD IT Gampong Meunasah Papeun Krueng Barona Jaya Aceh Besar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *Muraja’ah* di PAUD IT Jabal Nur dimulai setelah anak-anak sarapan dan membaca doa, dilaksanakan pukul 09.00–10.00 pagi dengan metode *jama’* dan *tabarak*, di mana anak-anak mengulang surah yang telah dihafal bersama guru, kemudian melanjutkan menghafal surah baru dengan target tiga ayat per hari. Hambatan yang dihadapi adalah beberapa anak kurang fokus dan cenderung bermain saat kegiatan berlangsung, sehingga menghambat hafalan. Namun, dukungan dari guru berupa motivasi dan penekanan pentingnya hafalan al-Qur’an

sebagai jalan menuju surga bagi orang tua menjadi faktor yang mendorong semangat anak-anak untuk menghafal.<sup>14</sup>

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan *Muraja'ah* di PAUD IT Gampong Meunasah Papeun dilaksanakan dengan metode jama' dan tabarak, di mana anak-anak mengulang surah yang telah dihafal dan melanjutkan menghafal surah baru. Penelitian tersebut juga mengidentifikasi hambatan berupa kurangnya fokus anak yang cenderung bermain selama kegiatan berlangsung, namun dukungan motivasi guru menjadi faktor yang mendorong semangat anak dalam menghafal. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam fokusnya, yaitu penerapan metode *Muraja'ah* untuk menghafal Al-Qur'an pada anak-anak usia dini, namun lebih menekankan pada implementasi umum metode tersebut tanpa menyebutkan metode spesifik. Selain itu, penelitian ini tidak membahas hambatan dan peran motivasi guru secara rinci seperti yang ditemukan dalam penelitian sebelumnya.

## F. Definisi Operasional

### 1. Metode *Muraja'ah*

Metode *Muraja'ah* sebagai pendekatan dalam menghafal Al-Qur'an dapat dikaitkan dengan prinsip-prinsip dalam psikologi pendidikan yang dikemukakan

---

<sup>14</sup> Rizki, V. (2021). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak Usia Dini di Paud IT Jabal Nur Gampong Meunasah Papeun* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).



oleh beberapa tokoh.<sup>15</sup> Salah satu teori yang mendasari pengulangan dalam hafalan adalah Teori Pengulangan yang diusung oleh Hermann Ebbinghaus (1885). Ebbinghaus, seorang psikolog Jerman, dalam karyanya “*Memory: A Contribution to Experimental Psychology*” (1885) mengemukakan bahwa pengulangan informasi secara berkala dapat membantu memperkuat ingatan dan mengurangi lupa.<sup>16</sup> Meskipun Ebbinghaus tidak membahas secara khusus tentang metode *Muraja'ah* dalam konteks pendidikan Al-Qur'an, teori pengulangannya telah diterapkan dalam berbagai bidang pendidikan untuk memperbaiki daya ingat, termasuk dalam pembelajaran agama dan Al-Qur'an. Dalam konteks pendidikan Al-Qur'an, metode *Muraja'ah* digunakan oleh banyak lembaga pendidikan Islam sebagai pendekatan untuk memperkuat hafalan para peserta didik, dengan prinsip pengulangan yang konsisten sebagaimana disarankan oleh Ebbinghaus dalam teori belajar berbasis pengulangan.

Penelitian ini mengeksplorasi penggunaan metode *Muraja'ah* sebagai strategi utama di TK IT Permata Sunnah untuk memfasilitasi penghafalan surah pendek. Melalui pengulangan dan praktik terstruktur, metode ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak-anak dalam menghafal. Evaluasi terhadap metode ini juga akan memberikan gambaran tentang dampaknya terhadap minat dan motivasi belajar siswa.

---

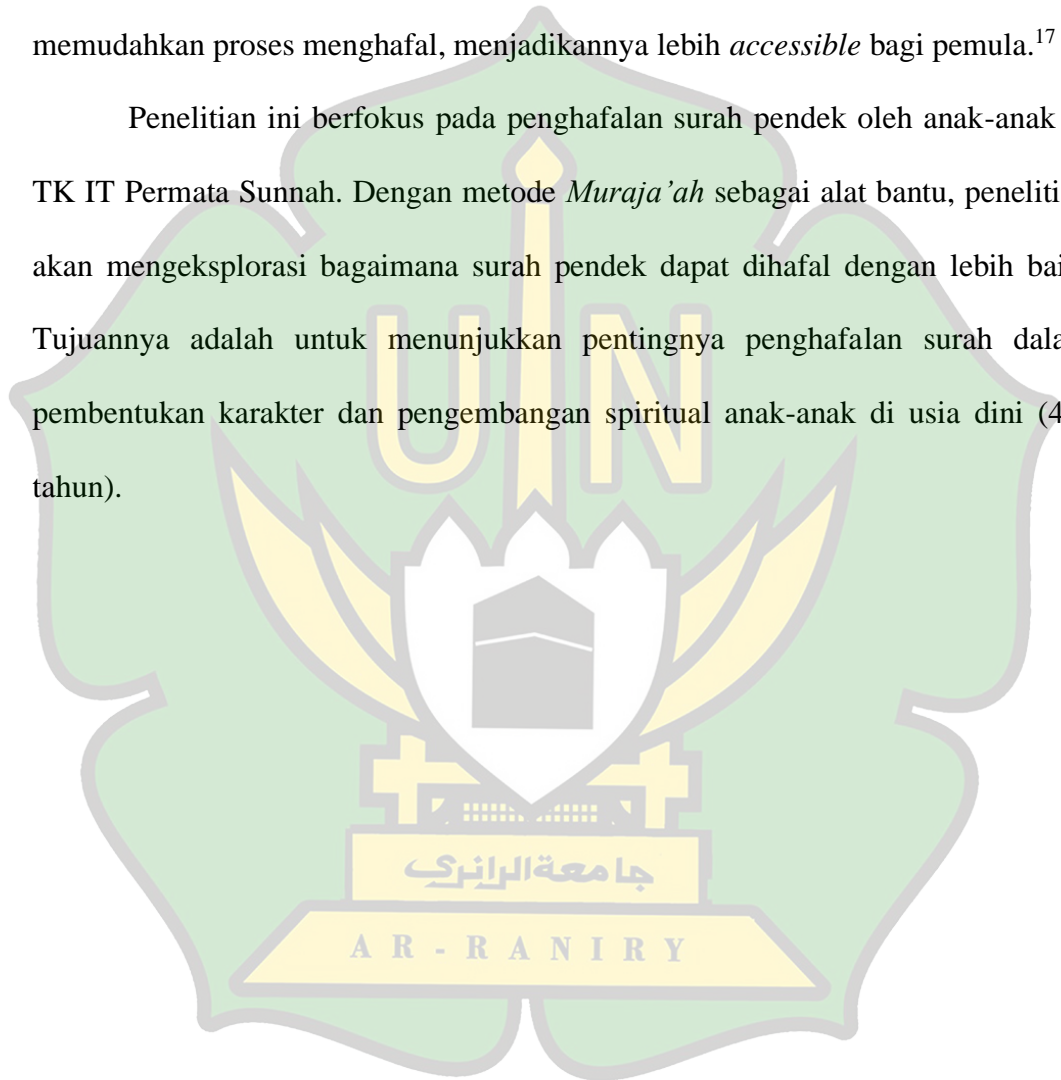
<sup>15</sup> Maulana, M. F. (2022). *Implementasi Metode Pengulangan Dalam Membantu Meningkatkan Daya Ingat Hafalan Santri Remajadi Pondok Pesantren Tabiyatul Athfal Welahan Jepara* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).

<sup>16</sup> Ebbinghaus, H. (1913). *A contribution to experimental psychology*. New York, NY: Teachers College, Columbia University.

## 2. Surah Pendek

Surah pendek adalah bagian dari Al-Qur'an yang terdiri dari ayat-ayat singkat dan mudah dihafal. Surah ini biasanya terletak di bagian akhir Al-Qur'an dan sering dijadikan pilihan untuk pembelajaran awal. Keberadaan surah pendek memudahkan proses menghafal, menjadikannya lebih *accessible* bagi pemula.<sup>17</sup>

Penelitian ini berfokus pada penghafalan surah pendek oleh anak-anak di TK IT Permata Sunnah. Dengan metode *Muraja'ah* sebagai alat bantu, penelitian akan mengeksplorasi bagaimana surah pendek dapat dihafal dengan lebih baik. Tujuannya adalah untuk menunjukkan pentingnya penghafalan surah dalam pembentukan karakter dan pengembangan spiritual anak-anak di usia dini (4-6 tahun).



---

<sup>17</sup> Sadulloh, S. Q. (2008). *9 Cara Praktis Menghafal Al-Quran*. Gema Insani.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Metode *Muraja'ah*

#### 1. Pengertian Metode *Muraja'ah*

Metode merupakan hal yang sangat penting bagi seorang guru, karena metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks menghafal Al-Qur'an, metode sangat diperlukan agar hafalan yang kita pelajari tidak mudah terlupakan dan dapat diperoleh dengan cepat. Metode ini akan mempermudah proses hafalan Al-Qur'an. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara yang teratur dan telah dipikirkan dengan baik untuk mencapai suatu tujuan dalam ilmu pengetahuan, atau cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai hasil yang diinginkan. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara yang terstruktur dan terencana untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>1</sup>

Metode ialah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian “cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu”. Ungkapan “paling tepat dan cepat” itulah yang membedakan metode dengan way. Karena metode berarti cara yang paling tepat dan cepat, maka urutan kerja dalam suatu metode harus diperhitungkan benar-benar secara ilmiah.<sup>2</sup>

Metode sendiri menurut Abu Ahmadi adalah: “suatu ilmu yang membicarakan tentang cara-cara menyampaikan bahan pelajaran, sehingga

---

<sup>1</sup>Rochmatul, L. (2022). *Upaya Pengajar Dalam Pembinaan Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Klinterejo Sooko Mojokerto* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).

<sup>2</sup>Wirianto, D. (2012). Metode Taqrir Sebuah Pendekatan Yang Menyenangkan. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 13(1).

dikuasai oleh anak didik, dengan kata lain ilmu tentang guru mengajar dan murid belajar. Jadi dengan demikian metode dapat pula diartikan sebagai jalan atau cara untuk mencapai sesuatu". Metode *Muraja'ah* hafalan akan cepat lepas dan tidak lama kemudian penghafalnya segera melupakannya bila tidak mengulanginya. Sehingga metode *Muraja'ah* atau pengulangan yaitu upaya mengulang kembali hafalan yang sudah pernah dihafalkan untuk menjaga dari lupa dan salah. Artinya hafalan yang sudah diperdengarkan kepada ustadz dan ustadzah atau kyai diulang terus-menerus dengan dilakukan sendiri atau meminta bantuan orang lain untuk mendengarkannya dan mengoreksi.<sup>3</sup>

*Muraja'ah* (المراجعة) (adalah mengulang kembali ayat - ayat yang baru dihafalkan dan mengulang lagi hafalan terdahulu atau yang sudah pernah dihafalkan. hal ini adalah bagian yang sangat penting yang tidak boleh terlewatkan. karena hafalan yang telah anda masukkan ke dalam otak anda, membutuhkan untuk di ulang-ulang. yang fungsinya adalah untuk menjaga agar ayat - ayat yang sudah dihafalkan tidak lupa. *Muraja'ah* hafalan adalah mengulang hafalan yang telah anda hafal. Hal ini adalah bagian yang sangat penting yang tidak boleh terlewatkan. karena hafalan yang telah anda masukkan ke dalam otak anda, membutuhkan untuk di ulang-ulang. *Muraja'ah* terbagi menjadi dua: yaitu *Muraja'ah* hafalan baru dan *Muraja'ah* hafalan lama. Anda perlu melakukan kedua *Muraja'ah* itu, karena keduanya sangatlah penting untuk memutqinkan hafalan yang anda punya. Untuk melakukan *Muraja'ah* hafalan baru, yang perlu anda lakukan adalah mengulang 2 lembar hafalan terbaru anda

---

<sup>3</sup> Muhammad Habibilah Muhammad asy- Syinqithi, *Kiat Mudah Menghafal Qur'an*, (Solo: Gazzamedia, 2011), hlm 87

ketika anda menyetorkan hafalan baru di jam pertama dari jadwal yang sudah anda buat.<sup>4</sup>

Metode *Muraja'ah* merupakan hal yang diperlukan oleh Guru, metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>5</sup> Sedangkan *Muraja'ah* adalah pengulangan, didalam buku 9 Langkah mudah menghafal Al-Qur'an disebutkan bahwa *Muraja'ah* secara kontinyu akan menguatkan hafalan, *Muraja'ah* secara kontinyu lebih penting dari hafalan itu sendiri, *Muraja'ah* secara kontinyu itulah hakekat dari menghafal. Tidak mungkin bisa menghafal Al-Qur'an tanpa kontinyu melakukan *Muraja'ah* (pengulangan). Tanpa *Muraja'ah*, hafalan akan cepat lepas dan tidak lama kemudian penghafalnya segera melupakannya bila tidak mengulanginya.<sup>6</sup>

Hikmah di balik cepatnya hilangnya hafalan Al-Qur'an mungkin terletak pada keinginan Allah SWT agar kita senantiasa membaca Al-Qur'an dan tidak menjauhinya. Melakukan *Muraja'ah* atau pengulangan hafalan merupakan cara untuk menjaga hafalan agar tidak terlupakan atau salah. Ini berarti kita harus terus-menerus mengulang hafalan yang telah disampaikan kepada Ustadz/Ustadzah atau Kyai, baik secara mandiri maupun dengan bantuan orang lain yang dapat mendengarkan dan mengoreksi.

Oleh karena itu, tidak pantas jika seseorang mengatakan, "Alhamdulillah, kami sudah hafal Al-Qur'an seluruhnya, jadi kami tidak perlu mengulanginya lagi."

---

<sup>4</sup> Bisri, H., & Abdillah, M. B. (2018). Pengelolaan Model Pembinaan Tahfiz Al-Qur'an. *Tadbir Muwahhid*, 2(1), 60-72.

<sup>5</sup> Armizi, *Teknik pembelajaran qur'an hadis*, (jambi: salim media Indonesia, 2015), hlm 129

<sup>6</sup>muhammad Habibillah Muhammad *asy-Syinqithi, Kiat Mudah Menghafal Qur'an*, (Solo: Gazzamedia, 2011), h. 87.



Sebab, konsistensi dalam membaca dan mengulang sangatlah penting untuk menjaga hafalan.<sup>7</sup>

Sebagai kesimpulan, metode *Muraja'ah* adalah kunci untuk menjaga dan memperkuat hafalan Al-Qur'an. Pengulangan secara terus-menerus, baik untuk hafalan baru maupun lama, sangat penting agar hafalan tetap terjaga dan tidak cepat terlupakan. Tanpa *Muraja'ah*, hafalan akan mudah hilang, sehingga konsistensi dalam mengulang hafalan merupakan hal yang esensial. Oleh karena itu, melakukan *Muraja'ah* secara rutin adalah langkah yang tidak dapat diabaikan dalam proses menghafal Al-Qur'an.

## **2. Langkah-Langkah dalam Metode *Muraja'ah***

Metode *Muraja'ah* merupakan strategi yang esensial dalam upaya pemeliharaan hafalan Al-Qur'an. Dalam konteks ini, *Muraja'ah* tidak hanya sekadar pengulangan, tetapi merupakan sebuah proses yang terstruktur dan sistematis yang membutuhkan perhatian penuh serta komitmen dari individu. Langkah pertama dalam menerapkan metode *Muraja'ah* adalah persiapan mental dan fisik. Individu harus memastikan bahwa dirinya berada dalam kondisi psikologis yang baik, yaitu tenang dan fokus, agar dapat menyerap informasi dengan optimal. Pemilihan lingkungan yang nyaman, bebas dari gangguan, juga sangat penting untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi proses belajar.<sup>8</sup>

Setelah mempersiapkan diri, langkah selanjutnya adalah memilih surah atau ayat yang akan diulang. Dalam hal ini, pemilihan bagian yang lebih kecil

---

<sup>7</sup> Priyatno, A. (2020). *Transformasi Manajemen Pesantren Penghafal Al-Qur'an di Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus*. Penerbit A-Empat.

<sup>8</sup> Ilyas, M. (2020). Metode muraja'ah dalam menjaga hafalan al-qur'an. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(01), 1-24.

sangat dianjurkan, karena penghafalan yang terfragmentasi cenderung lebih efektif dibandingkan dengan menghafal dalam jumlah besar sekaligus. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran yang menekankan pada pemahaman bertahap, di mana setiap bagian yang dihafal dapat dikuasai dengan baik sebelum beralih ke bagian berikutnya.<sup>9</sup>

Selanjutnya, pembacaan ayat dengan suara keras menjadi langkah yang sangat penting dalam proses *Muraja'ah*. Dengan membaca secara lisan, individu dapat mendengar suara sendiri, yang berfungsi untuk memperkuat pemahaman dan retensi informasi. Proses pengulangan ayat secara bertahap, misalnya 3 hingga 5 kali, sebelum melanjutkan ke ayat berikutnya, diharapkan dapat memperkuat ingatan jangka pendek, yang pada akhirnya berkontribusi pada penyimpanan informasi jangka panjang.

Setelah menghafal ayat baru, penting untuk menghubungkan ayat tersebut dengan ayat yang telah dihafal sebelumnya. Proses penggabungan ini tidak hanya membantu menciptakan alur yang lebih koheren dalam hafalan, tetapi juga memfasilitasi keterkaitan antar ayat yang dapat memudahkan ingatan. Dalam konteks ini, metode penulisan dan perekaman suara juga dapat dimanfaatkan untuk memperkuat daya ingat. Menulis ayat yang dihafal dapat membantu dalam proses internalisasi, sementara merekam suara saat membaca memberikan kesempatan untuk mendengar ulang dan memperbaiki pengucapan serta pemahaman.

---

<sup>9</sup> Juwita, J. (2024). Penerapan Metode *Muraja'ah* Dan Metode *Tasmi'* dalam Pelaksanaan Hafalan Surah Pendek Taman Pendidikan Al-Quran Darus Shofa Sungai Pinyuh Tahun 2023.

Kolaborasi dengan orang lain juga merupakan aspek penting dalam proses *Muraja'ah*. Mengajak teman atau anggota keluarga untuk mendengarkan hafalan dan memberikan umpan balik dapat meningkatkan kualitas hafalan secara signifikan. Umpan balik ini dapat membantu individu menyadari kesalahan yang mungkin tidak disadari saat membaca sendiri, sehingga proses perbaikan dapat dilakukan lebih efektif.<sup>10</sup>

Selanjutnya, penjadwalan waktu khusus setiap hari untuk melakukan *Muraja'ah* adalah langkah yang tidak boleh diabaikan. Disarankan untuk menetapkan rutinitas harian, meskipun hanya dalam durasi yang singkat, agar proses hafalan menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Konsistensi dalam melakukan *Muraja'ah* sangat penting untuk menjaga hafalan tetap segar dalam ingatan.<sup>11</sup>

Evaluasi kemajuan hafalan menjadi langkah penting yang harus dilakukan secara berkala. Jika terdapat bagian yang terlupa, individu harus melakukan pengulangan lebih sering pada bagian tersebut untuk memastikan kestabilan hafalan. Ini menunjukkan pentingnya refleksi dalam proses belajar, di mana individu dapat mengenali titik lemah dalam hafalan dan melakukan perbaikan yang diperlukan.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Afidah, S. I., & Anggraini, F. S. (2022). Implementasi Metode Muraja'ah dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam*, 7(1), 114-132.

<sup>11</sup> Ansori, M. (2021). METODE TAHFIDZ APEL dan MURAJA'AH:: Pendampingan terhadap Pengembangan Kualitas Asset SDM Guru dalam Meningkatkan Hafalan Juz 'Amma Siswa SD Plus Al-Qodiri. *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 139-158.

<sup>12</sup> Sari, A. R., Muslimin, E., & Nurhidayati, I. (2023). Implementasi Program Tahfizh Al-Qur'an Melalui Metode Muraja'ah Dan Tasmi'di Sma Nurul Istiqlal Wonosari Klaten Tahun Ajaran 2022/2023. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8(2), 806-815.

Akhirnya, mengakhiri sesi *Muraja'ah* dengan doa dan rasa syukur kepada Allah Swt merupakan praktik yang relevan dalam konteks ini. Doa merupakan sarana untuk memohon pertolongan agar hafalan senantiasa terjaga dan dimudahkan dalam proses penghafalan. Dengan mengikuti langkah-langkah ini secara sistematis, metode *Muraja'ah* dapat dilaksanakan dengan efektif, sehingga mampu mempertahankan hafalan Al-Qur'an dengan baik dan menjadikannya sebagai bagian yang integral dalam kehidupan spiritual individu. Implementasi metode ini tidak hanya bermanfaat dalam konteks penghafalan, tetapi juga dapat memperkuat ikatan emosional dan spiritual dengan Al-Qur'an sebagai sumber petunjuk hidup.<sup>13</sup>

Secara keseluruhan, langkah-langkah dalam metode *Muraja'ah* dimulai dengan persiapan mental dan fisik, serta pemilihan lingkungan yang kondusif. Pilih ayat yang lebih kecil untuk diulang, baca dengan suara keras, dan ulangi beberapa kali untuk memperkuat ingatan. Menghubungkan ayat baru dengan yang sudah dihafal membantu memudahkan ingatan. Penulisan dan perekaman suara dapat memperkuat hafalan, sementara kolaborasi dengan orang lain untuk umpan balik juga penting. Penjadwalan waktu khusus untuk *Muraja'ah* dan evaluasi kemajuan secara berkala sangat diperlukan untuk menjaga kestabilan hafalan. Akhiri dengan doa dan rasa syukur untuk memohon pertolongan Allah Swt. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, *Muraja'ah* dapat dilaksanakan efektif untuk menjaga hafalan Al-Qur'an.

---

<sup>13</sup> Yusra, Y. (2020). Penerapan Metode *Muraja'ah* Dalam Pembelajaran Tahfizhul Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Imam Syafi'i Kota Bitung. *Journal of Islamic Education Policy*, 4(2).

### 3. Kaidah-Kaidah dalam Metode *Muraja'ah*

Kaidah-kaidah dalam metode *Muraja'ah* sangat penting untuk memastikan efektivitas proses pengulangan dan pemeliharaan hafalan Al-Qur'an. Pertama, konsistensi merupakan kunci utama; menetapkan jadwal harian untuk melakukan *Muraja'ah*, meskipun dalam durasi singkat, dapat membantu menjaga hafalan tetap segar dan membangun kebiasaan positif dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an. Selanjutnya, pemisahan ayat menjadi bagian kecil sangat dianjurkan, karena memungkinkan hafalan dikuasai secara bertahap, sehingga setiap bagian dapat dipahami dan diingat dengan baik. Pengulangan bertahap, mulai dari ayat baru dan menggabungkannya dengan ayat yang telah dihafal sebelumnya, juga sangat bermanfaat dalam memperkuat ingatan.<sup>14</sup>

Metode pembacaan suara keras disarankan karena mendengar suara sendiri dapat meningkatkan konsentrasi dan membantu dalam memperkuat ingatan, sekaligus memperbaiki pengucapan dan memahami makna ayat lebih mendalam. Selain itu, penggunaan alat bantu seperti catatan, flashcards, atau rekaman suara dapat meningkatkan proses *Muraja'ah*, memfasilitasi pengulangan, dan memperkuat daya ingat. Kolaborasi dengan teman atau anggota keluarga dalam proses *Muraja'ah* juga dapat meningkatkan motivasi dan memberikan umpan balik konstruktif.<sup>15</sup>

Melakukan refleksi dan evaluasi secara berkala tentang kemajuan hafalan sangat penting untuk mengenali bagian-bagian yang perlu lebih banyak diulang,

---

<sup>14</sup> Hakim, A., Azis, A., & Nasution, U. F. (2022). Upaya Guru Tahfizh Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode *Muraja'ah* Santriwati Rumah Tahfiz Al-Bayyinah Medan. *Manhaji: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 70-75.

<sup>15</sup> Rofi'ah, W. (2021). *Implementasi Kaidah-Kaidah Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).



memberikan kesempatan untuk memperbaiki kekurangan dalam hafalan. Selain itu, mengawali setiap sesi *Muraja'ah* dengan doa dan niat yang ikhlas akan memberikan keberkahan dalam proses hafalan, serta memohon petunjuk dan kemudahan dari Allah Swt. Variasi dalam metode, seperti membaca, menulis, dan mendengarkan, juga penting untuk menghindari kebosanan dan meningkatkan minat dalam proses penghafalan, mendukung gaya belajar yang berbeda. Terakhir, kesabaran dan ketekunan sangat diperlukan, karena proses *Muraja'ah* adalah perjalanan yang memerlukan waktu dan usaha. Dengan mengikuti kaidah-kaidah ini secara konsisten, individu dapat melakukan metode *Muraja'ah* dengan lebih efektif dan mempertahankan hafalan Al-Qur'an secara optimal.<sup>16</sup>

Secara keseluruhan, kaidah-kaidah dalam metode *Muraja'ah* meliputi konsistensi, pemecahan ayat menjadi bagian kecil, pengulangan bertahap, dan pembacaan dengan suara keras untuk memperkuat hafalan. Penggunaan alat bantu seperti catatan dan rekaman suara, kolaborasi dengan orang lain, serta evaluasi berkala juga sangat penting. Mengawali sesi dengan doa dan niat ikhlas, serta variasi metode yang berbeda, membantu menjaga minat dan menghindari kebosanan. Kesabaran dan ketekunan adalah kunci utama dalam menjalani proses ini agar hafalan Al-Qur'an dapat terjaga dengan baik.

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Muraja'ah***

Metode merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan di mana terdapat kekurangan dan kelebihan. Begitu pula dengan metode merojaah. Metode *Muraja'ah* yaitu cara menghafal Al-Qur'an dengan cara

---

<sup>16</sup> Mustaqimah, V. R. *Implementasi Pembelajaran Tahfizh dalam Mencapai Target Hafalan MI Mumtaza Islamic School* (Bachelor's thesis, FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

mengulang kembali hafalan yang sudah pernah dihafalkan untuk menjaga dari lupa dan salah.<sup>17</sup> Keuntungan dalam kerajaan ini dapat memungkinkan otak untuk merekam letak-letak setiap ayat yang telah dibaca. Misalnya ayat ini berada di sebelah kanan halamannya, dan ayat ini ada di sebelah kiri hal apa aja dan begitu akan memudahkan anda dalam mengingat. Kenapa hafalan bisa hilang, salah satu faktor hafalan cepat lupa atau hilang adalah karena tergesa-gesa dalam menghafal keinginan untuk selalu menambah hafalan dalam waktu singkat, dan ingin segera pindah ke halaman lain.<sup>18</sup> Berikut ini adalah kekurangan dan kelebihan metode *Muraja'ah*:

a. Kekurangan metode *Muraja'ah*

Karena terlalu sering dilakukan, peserta didik timbul rasa bosan. Memerlukan banyak waktu. Memerlukan orang lain untuk mendengarkan dan mengoreksi bacaan. Metode *Muraja'ah* dapat disebut juga sebagai metode pengulangan secara berkala. Dalam pengulangan berkala ini hal yang perlu dilakukan ialah mencatat dan membacanya ulang.

b. Kelebihan metode *Muraja'ah*

*Muraja'ah* dilakukan kapan saja dan di mana saja. Memelihara hafalan Al-Qur'an supaya tetap terjaga. Bertambah lancar sekaligus untuk mengetahui ayat-ayat yang keliru ketika dibaca. *Muraja'ah* dengan rekan hafiz, maka manfaat bagi pendengar adalah untuk melatih Indra mata dan telinga, sebab mereka bisa melakukan koreksi atau membenarkan jika pe *Muraja'ah* salah dalam bacaannya.

<sup>17</sup> Majdi Ubaid, Op Cit, hlm 142

<sup>18</sup> Rofiul Wahyudi&Rodhiul Wahidi, *Metode Cepat Hafal Al-quran Saat Sibuk Kuliah*, (Yogyakarta: Semesta Hikmah,2017),hlm 75-78

Pada dasarnya sifat lupa adalah manusiawi dan akan selalu melekat pada diri manusia. Dengan begitu supaya hafalan ayat suci Al-Qur'an yang telah disimpan dengan susah payah tidak cepat sirna, maka *Muraja'ah* (mengulang hafalan secara) adalah solusi yang terbaik.<sup>19</sup>

c. Penerapan Metode *Muraja'ah* dalam Upaya Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an

*Muraja'ah* adalah pembuatan menerapkan juga dapat diartikan hal cara atau atau juga bisa diartikan mempraktekkan atau memasang. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Sedangkan unsur-unsur penerapan diantaranya karena adanya program yang dilaksanakan, adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut dan adanya pelaksanaan baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan pelaksanaan mampu pengawasan dari proses penerapan tersebut.<sup>20</sup>

*Muraja'ah* adalah salah satu solusi untuk menjaga hafalan Al-Qur'an agar tetap terjaga dan tidak terlupakan. Dengan *Muraja'ah*, kita dapat mengingat hafalan yang telah dicapai, sehingga terhindar dari dosa akibat mengabaikan Al-Qur'an. Sifat lupa merupakan hal yang alami bagi manusia, dan untuk itu, pengulangan hafalan secara teratur sangat penting. Terdapat dua metode

<sup>19</sup> Susiat minarsih, *penerapan metode Muraja'ah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa kelas 3 SD IT Al Misbah sedamar Sumobito Jombang tahun ajaran 2022 /2023*, skripsi universitas darul ulum, hlm 31

<sup>20</sup> Aryanti, A. S., & Pandiangan, E. L. (2023). Implementasi Metode Muraja'ah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII MTs Pondok Pesantren Modern Tajussalam Besilam. *Journal Millia Islamia*, 212-220.

pengulangan, yaitu mengulang dalam hati dan mengulang dengan mengucapkannya. Mengulang dalam hati membantu kita mengingat hafalan tanpa mengucapkannya, sementara mengulang dengan mengucapkannya melatih kemampuan lisan dan pendengaran kita. Tahapan dalam *Muraja'ah* dimulai dengan pembukaan yang meliputi salam, membaca Surah Al-Fatihah, dan doa bersama, diikuti dengan penyampaian materi oleh ustadzah selama 15 menit. Selanjutnya, santri mengulang hafalan secara bergiliran, dan tahap evaluasi dilakukan untuk menguji pemahaman santri melalui pertanyaan. Kegiatan diakhiri dengan doa khatmil Qur'an.<sup>21</sup>

Pada penerapan metode *Muraja'ah* membutuhkan pendidik atau ustadzah yang mampu mengantarkannya santri mencapai suatu tujuan tertentu dalam hal ini yang menjadi penghambat pertama dalam penerapan metode *Muraja'ah* dalam meningkatkan hafalan yakni jumlah sumber daya manusia dari pengajar metode *Muraja'ah* masih kurang menjadi hal yang masih harus dibenahi selain itu pengajar atau ustadzah harus menciptakan interaksi yang baik dengan santri agar tetap terciptanya kenyamanan antara ustadzah dan santri selain dari permasalahan demikian kendala dan hambatan juga muncul dari lingkungan misalnya teman satu hal yang bermalas-malasan maka akan menimbulkan rasa malas dalam menghafal. Begitu pula dengan salah seorang ulama jumbuhur yaitu Ibnu Taimiyah berpendapat bahwa wajib atas orang yang salat untuk menghafal Al-Qur'an.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Muhtarom, F. S. (2014). *Strategi pengembangan kualitas hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Patokan Kraksaan Probolinggo* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

<sup>22</sup> Susiat minarsih, *penerapan metode Muraja'ah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa kelas 3 SD IT Al Misbah sedamar Sumobito Jombang tahun ajaran 2022 /2023*, skripsi universitas darul ulum, hlm 31

Secara keseluruhan, metode *Muraja'ah* adalah cara menghafal Al-Qur'an dengan mengulang hafalan untuk menjaga agar tidak terlupakan. Kelebihannya termasuk memudahkan ingatan, bisa dilakukan kapan saja dan di mana saja, serta membantu memperbaiki kesalahan bacaan. Namun, kekurangannya adalah dapat menimbulkan kebosanan, memerlukan waktu, dan terkadang membutuhkan orang lain untuk mendengarkan dan mengoreksi. Meskipun ada kendala, seperti kurangnya pengajar dan interaksi yang baik, metode ini tetap efektif untuk memelihara hafalan Al-Qur'an, baik secara individu maupun kelompok.

## **B. Menghafal Surat Pendek**

### **1. Pengertian Menghafal Surat Pendek**

Pengertian menghafal adalah berusaha meresapkan kedalam fikiran agar selalu ingat.<sup>23</sup> Menurut Zuhairini dan Ghofir sebagaimana yang dikutip oleh Kamil hakimin Ridwal Kamil dalam bukunya yang berjudul *Mengapa Kita Menghafal (tahfiz) al-Qur'an*, istilah menghafal adalah suatu metode yang digunakan untuk mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca secara benar seperti apa adanya. Metode tersebut banyak digunakan dalam usaha untuk menghafal al-Qur'an dan al-Hadits.<sup>24</sup>

Dalam bahasa Arab, menghafal menggunakan terminologi al-Hifzh yang artinya menjaga, memelihara atau menghafalkan. Sedang al-Hafizh adalah orang yang menghafal dengan cermat, orang yang selalu berjaga-jaga, orang yang selalu menekuni pekerjaannya. Menghafal adalah suatu perbuatan yang sangat mulia dan

---

<sup>23</sup> Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta : Gita Media Pres. Tt), 307

<sup>24</sup> <http://pksaceh.net/mengapa-kita-menghafal-tahfidz-al-quran%E2%80%99an/> , diakses pada tanggal 15 desember 2023



terpuji. Sebab orang yang menghafalkan merupakan salah satu hamba ya Allah di muka bumi ini. Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu proses mengingat materi yang dihafalkan. Orang yang menghafal Al-Qur'an dianjurkan untuk mengetahui kemampuan kinerja memori atau ingatannya terlebih dahulu. Karena ingatan adalah sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia dengan ingatan manusia mampu merefleksikan dirinya.<sup>25</sup>

Menurut Susanti menghafal merupakan aktivitas yang berkaitan dengan kerja memori dalam otak. Seorang anak akan sangat mudah menangkap hafalan bila dilakukan dengan cara yang menyenangkan, anak perlu melakukannya secara berulang-ulang agar hafalan melekat dan tidak mudah lupa. Aktivitas menghafal melibatkan cara kerja memori yang mana memori dalam otak akan menangkap informasi melalui beberapa tahapan.<sup>26</sup>

Surat pendek adalah surah yang terdapat dalam Al-Qur'an pada juz 30 atau (juz amma). Maksud dari menghafal surat-surat pendek bagi anak adalah agar mereka terampil dan cakap dalam mengucapkan surat-surat pendek di luar kepala melalui pembelajaran yang efektif kreatif dan menyenangkan serta tidak bosan.

Definisi dari menghafal Menurut Al Ghautsani, Menghafal dalam bahasa arab dikenal dengan kata hifdz yang artinya memelihara dan melindungi.<sup>27</sup> Sedangkan hafidz yang dimaksud adalah orang-orang yang menjaga, memelihara

---

<sup>25</sup> Siti Nur Qomariyah, " Penerapan Metode An-Nahdiyah Sebagai Upaya Meningkatkan Hafalan Surat-surat Pendek Anak Usia 4-5 Tahun di TPQ Mambaul Quran Ploksokandang Kedungwaru Tulungagung, ( Skripsi,IAIN Tulungagung,2021)

<sup>26</sup> Durrotun Ma'rufah, *pengaruh metode kaisar terhadap peningkatan hafalan surat pendek anak usia 4-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 61 Sampangan Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang*, ( Skripsi UNNES, 2019)

<sup>27</sup> Nahdliyah, K. A. (2023). Metode Menghafal Dan Teknik Muraja'ah Di Pondok Pesantren Az Zainuriyah Dzarut Zakiroh Cukir Jombang. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 12(2), 253-265.

dan mengayomi Al-Qur'an dengan cara menghafal semua ayat-ayat yang ada di dalam Al-Qur'an.<sup>28</sup> Dalam kamus bahasa Indonesia, menghafal berarti berusaha memasukkannya ke dalam pikiran agar selalu mengingatnya. Secara terminologi, Menurut istilah, hafalan atau menghafal berarti proses membaca, mendengarkan, dan mengulang sesuatu yang baik.<sup>29</sup> Oleh karena itu, menghafal Al-Qur'an berarti menghafal semua ayat Al-Qur'an dan dapat membaca seluruh isi ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar tanpa melihat teks Al-Qur'an.<sup>30</sup>

Definisi lain dari lain dari Menghafal merupakan Proses mental untuk menyimpan kesadaran yang suatu waktu- waktu dapat diingat kembali dalam alam bawah sadar. Menurut Suryabarata, istilah menghafal disebut juga *mencamkan dengan sengaja dan dikehendaki, maksudnya adalah dengan sadar dan sungguh-sungguh mencamkan sesuatu.*<sup>31</sup>

Definisi lain dari menghafal menurut Bahri Djamarah, menghafal adalah kemampuan jiwa untuk memasukkan (learning), menyimpan (retention), dan menimbulkan kembali (remembering) hal-hal yang telah lampau. Menurut Mahmud, menghafal adalah kumpulan reaksi elektrokimia rumit yang diaktifkan melalui beragam saluran indrawi dan disimpan dalam jaringan syaraf yang sangat rumit dan unik diseluruh bagian otak.<sup>32</sup>

<sup>28</sup> Abd, A. (2021). *Sosok Hafiz dalam Kaca Mata Tafsir*. Guepedia.

<sup>29</sup> Indonesia, T. R. K. B. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 725.

<sup>30</sup> Nahdliyah, K. A. (2023). Metode Menghafal Dan Teknik Muraja'ah Di Pondok Pesantren Az Zainuriyah Dzarut Zakiroh Cukir Jombang. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 12(2), 253-265.

<sup>31</sup> Masduki, Y. (2018). Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an. *Medina-Te: Jurnal Studi Islam*, 14(1), 18-35.

<sup>32</sup> Supendi, D. (2021). Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasaan Spiritual Peserta Didik Kelas X di MA Al-Huda Jatiluhur. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan dan studi Islam*, 2(02), 77-93.

Metode hafalan (makhfudzat) merupakan Teknik yang digunakan oleh seseorang pendidik dengan menyerukan peserta didiknya untuk menghafal sejumlah kata-kata (mufadat) atau kalimat-kalimat maupun kaidah-kaidah. Serta menghafal surah-surah pendek menjadi satu amalan apalagi kecintaan anak-anak terhadap Al-Qur'an telah tumbuh sejak dini. Sebab menghafal surat-surat pendek tanpa disadari rasa cinta maka tidak akan memberikan manfaat bagi mereka.<sup>33</sup>

Secara keseluruhan, Menghafal adalah proses memasukkan informasi ke dalam pikiran agar tetap teringat, termasuk dalam menghafal Al-Qur'an. Menghafal surat-surat pendek dari juz 30 (juz amma) sangat bermanfaat untuk anak-anak agar mereka terampil dan cakap dalam menghafal dengan cara yang efektif, kreatif, dan menyenangkan. Menghafal melibatkan kerja memori otak yang dapat diperkuat dengan pengulangan. Proses ini tidak hanya tentang mengingat teks, tetapi juga menjaga hafalan agar tidak mudah terlupakan, dan dengan rasa cinta terhadap Al-Qur'an, menghafal dapat menjadi amalan yang bermanfaat.

## **2. Langkah-langkah dalam Menghafal Surah Pendek**

Menghafal surah pendek dalam Al-Qur'an merupakan aktivitas yang tidak hanya bermanfaat untuk meningkatkan spiritualitas, tetapi juga memiliki dampak positif dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini dapat dioptimalkan melalui langkah-langkah yang sistematis, termasuk pemilihan surah, pemahaman makna, dan pengulangan secara berkala. Salah satu langkah yang penting dalam

---

<sup>33</sup> Zuyun, W. Q. S., & Khoiroh, A. (2024). One Week One Surah: Metode Efektif Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Quran di Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini. *Nusantara: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 4(2), 103-122.

menghafal adalah membagi surah menjadi bagian kecil, sehingga proses hafalan menjadi lebih terfokus dan tidak terasa berat.<sup>34</sup>

Indikator pertama yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam menghafal adalah kemampuan untuk mengulang surah tanpa melihat teks. Kemampuan ini menunjukkan bahwa hafalan telah terinternalisasi dengan baik dan dapat diingat dengan mudah. Ketika seseorang dapat mengulang ayat-ayat secara lisan tanpa merujuk pada Al-Qur'an, ini menandakan bahwa mereka telah mencapai tingkat penguasaan yang baik. Selain itu, proses ini juga mengembangkan kepercayaan diri dalam pengucapan ayat-ayat suci, yang penting dalam konteks ibadah sehari-hari. Jika seorang penghafal mengalami kesulitan dalam mengingat atau melafalkan ayat tertentu, ini menjadi sinyal untuk kembali dan mengulang bagian yang sulit hingga dapat dihafal dengan baik.<sup>35</sup>

Indikator kedua adalah penggunaan surah dalam salat. Mengintegrasikan hafalan surah ke dalam praktik ibadah sehari-hari, seperti salat, memberikan kesempatan untuk menguji kelancaran hafalan dalam konteks yang lebih serius dan khusyuk. Jika seseorang dapat membaca surah yang dihafal dengan lancar dan tanpa kesalahan saat melaksanakan salat, ini menunjukkan bahwa hafalan tersebut telah mengakar kuat dalam ingatan mereka. Penggunaan dalam salat juga berfungsi untuk memperkuat ingatan, karena ibadah dilakukan secara rutin, sehingga ayat-ayat tersebut terus diulang dalam konteks yang bermakna. Dengan memanfaatkan kedua indikator ini, proses menghafal surah pendek tidak hanya

---

<sup>34</sup> Zahrudin, M., Ismail, S., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (2021). Implementasi budaya religius dalam upaya meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 98-109.

<sup>35</sup> Nuryanti, N. *Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik SDIT Iqra'1 Kota Bengkulu* (Doctoral Dissertation, Iain Bengkulu).

menjadi kegiatan semata, tetapi juga menjadi bagian integral dari praktik keagamaan yang lebih dalam dan bermakna.<sup>36</sup>

Dengan menerapkan langkah-langkah sistematis dan memperhatikan indikator-indikator yang relevan, proses menghafal surah pendek dapat berlangsung lebih efektif, memberikan manfaat spiritual yang signifikan, serta membangun hubungan yang lebih intim dengan teks suci Al-Qur'an.

### **3. Faktor Pendukung untuk Menghafal Surat Pendek**

Turun naiknya mutu hafalan Al-Qur'an ini bisa terjadi baik karena kelalaian maupun tidak sengaja seperti akibat sakit atau banyaknya pikiran sehingga membuat otak lelah untuk mengolah kembali memori yang tersimpan. Menurut cece Abdul wali, secara garis besar kualitas hafalan Al-Qur'an atau surah pendek dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal penghafalnya.<sup>37</sup>

#### **1. Faktor Internal**

Faktor internal berarti faktor yang berasal dari dalam diri individu penghafal Al-Qur'an atau surah pendek yaitu meliputi:

##### **a. Dorongan individu**

Perjalanan menghafal Al-Qur'an atau surah pendek merupakan perjalanan yang dipenuhi berbagai macam kesulitan dan beban yang berat. Sehingga yang diperlukan dari orang yang ingin menghafalkannya adalah sebuah semangat,

---

<sup>36</sup> Wildan, A. (2023). *Manajemen Waktu Pembelajaran Tahfidz Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Dipesantren Nurmedina Tangerang Selatan* (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).

<sup>37</sup> Susiat, M. (2023). *Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas Iii Di Sdit Al-Mishbah Sedamar Sumobito Jombang* (Doctoral Dissertation, Universitas Darul Ulum).



ketekunan, kesungguhan, dan tidak mengenal keterputusaan, serta harus niatnya ikhlas karena Allah subhanahu wa ta'ala<sup>38</sup>. Seorang penghafal Al-Qur'an atau surat pendek apabila sudah mempunyai niat yang ikhlas berarti dia sudah ada hasrat dan kemauan yang telah tertanam dalam hatinya sehingga jika ada kesulitan dalam menghafalkan ayat-ayat Allah maka ia akan menghadapinya dengan pantang menyerah sekaligus menjalaninya dengan rasa sabar dan tawakal.<sup>39</sup>

b. Kecerdasan atau kekuatan ingatan

Menghafal Al-Qur'an atau surat pendek memerlukan kecerdasan dan ingatan yang kuat, kecerdasan dan ingatan yang kuat biasanya bergantung pada faktor-faktor genetik yang diwariskan dari orang tua, namun ia juga dapat diupayakan melalui perbaikan kecerdasan dan ingatan. Di samping itu, kecerdasan ini juga dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitar, pola kehidupan, pola keluarga dan lain sebagainya.

c. Target hafalan

Target di sini sebenarnya bukan menjadi aturan yang mesti dipaksakan, namun hanya sebuah kerangka yang dibuat sesuai dengan kemampuan dan lokasi waktu yang tersedia bagi para penghafal Al-Qur'an atau surat pendek paling tidak dengan membuat target. Seorang penghafal Al-Qur'an atau surat pendek dapat merancang dan mengejar target yang dia buat sehingga menghafal Al-Qur'an akan lebih semangat dan giat.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> . Cece Abdul wali, *Ramrullikarar Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan Al- Quran.* (Yogyakarta: Diandra, 2016), h. 85-87

<sup>39</sup> . Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Quran*, (Jogjakarta: Diva Press, 2014), h. 29

<sup>40</sup> Cece Abdul wali, *Ramrullikarar Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan Al- Quran.* (Yogyakarta: Diandra, 2016), h. 93

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu menghafal Al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

### a. Metode yang digunakan

Penerapan metode yang tepat sangat mempengaruhi pencapaian keberhasilan dalam proses belajar mengajar, dalam hal ini menghafal Al-Qur'an atau surat pendek. Prinsip pengajaran Al-Qur'an pada dasarnya bisa dilakukan dengan bermacam-macam metode. Penggunaan metode dapat membangkit motivasi belajar peserta didik (menghafal Al-Qur'an).<sup>41</sup>

### b. Manajemen waktu

Waktu-waktu yang dianggap sesuai dan baik untuk menghafal Al-Qur'an diantaranya sebagai berikut:

1. Waktu sebelum terbit fajar
2. Setelah fajar sehingga terbit matahari
3. Setelah bangun dari tidur siang
4. Setelah salat
5. Waktu di antara magrib dan isya

Di sini dapat dilihat bahwa waktu yang dianggap baik adalah waktu-waktu ketika posisi pikiran tenang dan tidak lelah. Namun tidak berarti waktu selain yang tersebut di atas tidak baik untuk menghafal Al-Qur'an.

---

<sup>41</sup> Ratnawati, R., & Oktor, A. R. (2022). *Implementasi Metode Pembelajaran Muraja'ah Dalam Upaya Meningkatkan Hafalan Siswa di Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).

### c. Manajemen tempat

Pemilihan tempat yang dilakukan untuk menghafal Al-Qur'an sangat mempengaruhi dan menunjang dalam keberhasilan menghafal Al-Qur'an. Tempat yang ideal dan mendukung para penghafal Al-Qur'an untuk berkonsentrasi adalah tempat-tempat nyaman.<sup>42</sup>

Secara keseluruhan, faktor pendukung dalam menghafal surat pendek melibatkan faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup dorongan individu, yaitu semangat, ketekunan, dan niat ikhlas untuk menghafal Al-Qur'an, serta kecerdasan dan kekuatan ingatan yang diperlukan untuk menyimpan hafalan. Selain itu, memiliki target yang realistis juga penting untuk memotivasi penghafal. Faktor eksternal meliputi metode yang digunakan dalam proses hafalan, yang harus tepat agar dapat meningkatkan motivasi belajar. Manajemen waktu yang baik, seperti menghafal pada waktu-waktu tertentu ketika pikiran segar, serta pemilihan tempat yang nyaman dan mendukung konsentrasi, juga sangat berperan dalam keberhasilan hafalan.

## 4. Indikator Kualitas Hafalan Surat Pendek

Kualitas (*Quality*) dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti kadar, mutu, tingkat baik buruknya sesuatu.<sup>43</sup> Jadi, kualitas adalah nilai yang dapat menentukan baik tidaknya seseorang atas sesuatu hal yang bisa dilihat dari segi kemampuan, prestasi, atau hal lain yang ada dalam diri seseorang tersebut. Adapun menghafal adalah proses menyimpan data ke memori otak, kemampuan

<sup>42</sup>. Cece Abdul wali, *Ramrullikarar Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan Al- Quran.* (Yogyakarta: Diandra, 2016), h. 100

<sup>43</sup> *Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 603.

menghafal manusia sangat besar.<sup>44</sup> Salah satu cara atau teknik menghafal cepat adalah dengan pengulangan. Adapun cara yang efektif untuk melakukan pengulangan yaitu dengan berkonsentrasi secara penuh pada materi yang sedang dipelajari serta mengulanginya dengan cara-cara yang berbeda dan kreatif seperti mengucapkannya dengan suara yang lantang.<sup>45</sup>

Kemampuan menghafal juga diartikan sebagai kemampuan untuk memindahkan bahan bacaan atau objek ke dalam ingatan (*encoding*), menyimpan di dalam memori (*storage*), dan pengungkapan kembali pokok bahasan yang ada dalam memori (*retrieval*). Secara garis besar, kualitas hafalan al-Qur'an bisa dikategorikan baik, atau kurang baik bisa dilihat dari ketepatan bacaan penghafal Al Qur'an yaitu sesuai dengan tajwid, fashahah dan kelancaran hafalan Al Qur'an.<sup>46</sup>

#### a. Tajwid

Ilmu tajwid adalah ilmu cara baca al-Qur'an yang mempelajari tentang cara mengeluarkan bunyi huruf dari asal tempat keluarnya (makhraj), sesuai dengan karakter bunyi (sifat), yang memiliki huruf tersebut, dan mengetahui di mana harus membaca panjang dan di mana harus memendekkan bacaannya. Menurut Syeikh Muhammad Al Mahmud dalam kitabnya, ia menjelaskan bahwa ilmu tajwid secara bahasa ialah mendatangkan (bacaan) dengan baik. Sedangkan secara istilah, tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui hak-hak

---

<sup>44</sup> Agus Nggermanto, *Melejitkan IQ, EQ, dan SQ Kecerdasan Quantum* (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2015), 55.

<sup>45</sup> Agus Nggermanto, *Melejitkan IQ, EQ, dan SQ Kecerdasan*, 58.

<sup>46</sup> Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, 49-50.

setiap huruf dan memberikan hak sifat-sifat huruf, mad-mad dan sebagainya.<sup>47</sup> Dalam hal ini indikator tajwid difokuskan dalam menilai bunyi bacaan al-Qur'an menurut aturan hukum tertentu. Adapun aturan tersebut meliputi makharijul huruf (tempat keluar masuk huruf), sifatul huruf (cara pengucapan huruf), ahkamul huruf (hubungan antar huruf), dan al-mad wa al-qasr (panjang dan pendek ucapan).

b. Fashahah

Fashahah adalah mengucapkan dengan jelas atau terang dalam pelafalan atau pengucapan lisan ketika membaca al-Qur'an. Adapun yang harus diperhatikan dalam fashahah yaitu hukum al waqfu wal ibtida' (ketepatan antara memulai bacaan dan menghentikan bacaan), Mura'atul huruf wal harokat (memperhatikan huruf dan harokat), dan Mura'atul kalimah wal ayah (memperhatikan kalimat dan ayat).

c. Kelancaran hafalan

Hafalan dapat dikatakan lancar jika dilihat dari kemampuan mengucapkan kembali informasi yang telah dihafal atau dipelajari. Para penghafal bisa mempunyai hafalan yang lancar karena seringnya ia melakukan pengulangan hafalan (*Muraja'ah*) secara rutin. Karena dengan pengulangan yang rutin, maka hafalan akan berlanjut dan langgeng. Begitupun sebaliknya, jika penghafal al-Qur'an meninggalkan sedikit saja maka ia pun akan melupakannya dengan cepat. Dalam menghafal al-Qur'an, hafalan bisa dikategorikan baik jika orang yang menghafalkan bisa mengucapkan ayat al-Qur'an dengan tanpa melihat mushaf

---

<sup>47</sup> Ahmad Sunarto, *Terjemah Hidayatul Mustafid* (Semarang :Pustaka Uluwiyah, 2010), 8-9



dengan benar dan sedikit kesalahan.<sup>48</sup> Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam aspek kelancaran yaitu bisa dilihat dari terdapat beberapa kesalahan dalam membaca ayat Tardid Al kalimat yaitu beberapa kali ia mengulang mengulang bacaan kalimat atau ayat lebih dari satu kali dan tetap bisa melanjutkan bacaannya. Membaca dengan tartil yaitu membaca Al-Qur'an secara perlahan-lahan, tidak terburu-buru dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan makhraj dan sifat dalam ilmu tajwid.<sup>49</sup>

Keseluruhan, Indikator kualitas hafalan surat pendek meliputi tajwid (keakuratan bacaan sesuai aturan), fashahah (kelancaran pelafalan), dan kelancaran hafalan (kemampuan menghafal dan mengucapkan tanpa melihat mushaf). Pengulangan hafalan secara rutin (*Muraja'ah*) penting untuk menjaga kelancaran dan mengurangi kesalahan. Kualitas hafalan yang baik tercermin dari ketepatan bacaan, kejelasan, dan kelancaran menghafal.

---

<sup>48</sup> *i Qori'-Qori'ah Hafidh-Hafidhoh dan Hakim Dalam MTQ*, 359.

<sup>49</sup> Askoning, A., & Hosna, R. (2024). Analisis Korelasi antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Kelancaran Hafalan Juz 'Amma. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 13(1), 48-64.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kualitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang peneliti gunakan adalah kualitatif deskriptif. Dimana metode ini data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan berupa gambaran, kata-kata tertulis atau lisan.

Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku dan benda-benda yang dapat diamati sampai detainya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Sumber data tersebut harus asli, namun apabila yang asli susah didapat maka fotocopy atau tiruan tidak terlalu jadi masalah, asalkan dapat diperoleh bukti pengesahan yang kuat kedudukannya. Metode kualitatif berusaha mengungkap sebagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti langsung mendatangi responden TK IT Permata Sunnah Rukoh untuk memperoleh informasi yang diberi oleh pihak

---

<sup>1</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.27-28

Kepala Sekolah Dewan Guru. Informasi yang diperoleh belrgulna untuk penelitian lebih lanjutdalam penelitian ini

Pada penelitian ini peneliti berinteraksi langsung dengan para responden yang ada di lapangan, responden tersebut yang akan menjadi subjek penelitian, antara lain dengan melakukan wawancara dan dokumentasi.

### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di TK IT Permata Sunnah di rukoh, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di tempat tersebut dikarenakan peneliti bisa berjumpa langsung dengan pihak kepala sekolah, guru-guru serta murid-murid yang belajar di TK IT Permata Sunnah Rukoh. Dan jarak tempat tinggal peneliti dengan lokasi penelitian terhitung dekat, sehingga memberikan kemudahan bagi peneliti dalam rangka mendapatkan informasi lapangan.

### **C. Subjek penelitian**

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok utama. Pertama, kepala sekolah TK IT Permata Sunnah, yang diwawancarai untuk memberikan perspektif mengenai kebijakan dan pengawasan implementasi metode *Muraja'ah*. Kedua, empat orang guru yang terlibat langsung dalam pembelajaran, berperan penting dalam menerapkan metode tersebut serta memberikan bimbingan kepada peserta didik. Fokus pada kepala sekolah dan guru dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi yang komprehensif terkait implementasi metode

*Muraja'ah* dari sudut pandang pengelola dan pelaksana di lingkungan pendidikan.<sup>2</sup>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>3</sup>

##### 1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses belajar mengajar, interaksi antara guru dan siswa, serta dinamika kelas selama penerapan metode *Muraja'ah*. Peneliti dapat menggunakan observasi partisipatif, di mana mereka terlibat dalam kegiatan belajar, atau observasi non-partisipatif, di mana mereka hanya mengamati dari jarak jauh. Aspek yang diamati mencakup interaksi antara guru dan anak saat proses penghafalan, respons anak terhadap metode yang diterapkan, seperti minat dan motivasi, serta pengaturan ruang kelas dan penggunaan alat bantu dalam proses belajar. Catatan lapangan akan mencatat setiap temuan penting, termasuk perilaku anak dan aktivitas kelompok.

##### 2. Wawancara

Selanjutnya, wawancara dilakukan untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai pengalaman kepala sekolah dan guru dalam menerapkan metode *Muraja'ah*. Peneliti dapat menggunakan wawancara terstruktur dengan pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya atau wawancara semi-terstruktur yang memungkinkan diskusi lebih terbuka. Dalam wawancara ini, peneliti akan

---

<sup>2</sup> Arikunto, S. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 43

<sup>3</sup> Sugiyono, D. (2010). *Memahami penelitian kualitatif*.

mengeksplorasi perspektif kepala sekolah terkait kebijakan dan pengawasan implementasi metode *Muraja'ah*, serta persepsi guru tentang efektivitas metode ini dalam meningkatkan kemampuan hafalan anak. Selain itu, wawancara juga akan membahas strategi pengajaran yang digunakan oleh guru dan pengamatan mereka terhadap perkembangan anak sebelum dan setelah penerapan metode. Hasil wawancara akan didokumentasikan dalam bentuk rekaman audio atau transkrip untuk analisis lebih lanjut.

### 3. Dokumentasi

Terakhir, dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan berbagai bahan tertulis dan rekaman yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, memberikan konteks dan data yang mendukung observasi dan wawancara. Dokumentasi ini mencakup rencana pembelajaran yang mencantumkan tujuan, materi, dan strategi pengajaran, serta laporan setor hafalan yang mencatat kemajuan anak dalam menghafal surah pendek. Selain itu, catatan aktivitas belajar anak juga didokumentasikan untuk mencerminkan keterlibatan mereka selama proses *Muraja'ah*. Pengumpulan dokumen fisik dan digital, termasuk foto atau video dari aktivitas belajar yang relevan, akan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi metode tersebut. Dengan pendekatan yang holistik ini, kombinasi observasi, wawancara, dan dokumentasi diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang valid dan mendalam mengenai efektivitas metode *Muraja'ah* dalam menghafal surah pendek di TK IT Permata Sunnah.



## E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan sistematis dalam penelitian. Instrumen ini dirancang untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah akurat, konsisten, dan dapat diandalkan. Dalam penelitian kualitatif, instrumen ini sering mencakup pedoman wawancara, lembar observasi, dan formulir analisis dokumen. Pedoman wawancara membantu dalam mengarahkan percakapan untuk memperoleh informasi mendalam dari peserta, lembar observasi digunakan untuk mencatat perilaku dan interaksi selama observasi langsung, dan formulir analisis dokumen digunakan untuk menilai materi tertulis dan kebijakan yang relevan dengan topik penelitian. Penggunaan instrumen ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang komprehensif dan mendalam, yang penting untuk analisis dan pemahaman fenomena yang diteliti.<sup>4</sup>

## F. Analisis Data

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh peneliti dari lapangan masih sangat umum sehingga perlu diringkas secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan mentransformasi kata kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Proses reduksi data dalam penelitian ini dilakukan selama peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi wawancara dan dokumentasi dari berbagai sumber data. Peneliti menghilangkan data yang tidak

---

<sup>4</sup> Sujarweni, V. W. (2014). Metodologi penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.

relevan dan memilih hal yang sesuai dengan kebutuhan penelitian kemudian mengelompokkan berdasarkan topik-topik yang dibahas dalam penelitian.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat bagan hubungan nalar kategori dan. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.<sup>5</sup> Hal tersebut terkait dalam pemahaman tentang metode murojaan dalam menghafal surat pendek.

## 3. Vertifikasi atau Kesimpulan

Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan data-data yang diperoleh baik dari wawancara dokumentasi maupun observasi. Dengan kesimpulan peneliti akan terasa sempurna karena data yang dihasilkan benar-bebar valid.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mix methods)*, (Bandung: Alfabeta,2015), hal 329

<sup>6</sup> Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat berdirinya TK IT Permata Sunnah**

TK IT Permata Sunnah adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berlokasi di Banda Aceh. Berdiri sejak 10 November 2014, sekolah ini menawarkan pendekatan pendidikan integratif berbasis nilai-nilai Islam. Dengan menggabungkan pendidikan formal, spiritual, dan karakter Islami, TK IT Permata Sunnah bertujuan mencetak generasi yang bertauhid, berakhlak mulia, dan cinta Al-Qur'an.

Lokasi sekolah terletak di Jalan Utama LR. Banna, Dusun Lamnyong, Rukoh, Syiah Kuala, Banda Aceh, Aceh. Sebagai sekolah swasta yang terakreditasi B, TK ini menjadi pilihan utama bagi banyak orang tua yang ingin membekali anak-anak mereka dengan pendidikan berkualitas, baik secara akademis maupun moral.

TK IT Permata Sunnah didirikan sebagai bentuk kepedulian terhadap pendidikan anak usia dini yang berbasis nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah. Awalnya, sekolah ini lahir dari keinginan masyarakat setempat untuk memiliki lembaga pendidikan yang mampu menanamkan akhlak Islami sejak dini, terutama di lingkungan Banda Aceh yang memiliki budaya Islam yang kuat.

Pendirian sekolah ini melibatkan tokoh-tokoh masyarakat, akademisi, dan praktisi pendidikan. Yayasan yang menaunginya memiliki visi besar untuk memberikan pendidikan Islami yang menyeluruh. Proses perencanaan hingga

operasional sekolah dirancang agar mampu menyeimbangkan pendidikan agama dengan akademik dan keterampilan hidup.

Sejak didirikan, TK IT Permata Sunnah menerapkan kurikulum berbasis agama dengan mengintegrasikan Al-Qur'an, Sunnah, dan adab Islami dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, metode pengajaran dikembangkan agar sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini, dengan aktivitas yang melibatkan bermain sambil belajar, hafalan doa, serta pengembangan motorik dan kognitif.

Dengan semangat untuk terus berkembang, TK IT Permata Sunnah juga berkomitmen membentuk lingkungan yang aman dan kondusif bagi peserta didik. Lingkungan ini didukung oleh guru-guru yang berdedikasi dan fasilitas yang memadai untuk menunjang pembelajaran. Hingga kini, sekolah ini terus menjadi lembaga yang dipercaya oleh masyarakat Banda Aceh.<sup>1</sup>

## 2. Identitas Umum Sekolah

- a. Nama Sekolah : TK IT Permata Sunnah
- b. NPSN : 69932518
- c. Alamat : Jalan Utama LR. Banna, Dusun Lamnyong,  
Rukoh, Syiah Kuala, Banda Aceh, Aceh
- d. Kode Pos : 24415
- e. Telepon : 0852-6071-0161
- f. Kepala Sekolah : Anna Fauza Jailani
- g. Operator Sekolah : Ns. Anna Fitri J, S.Kep

---

<sup>1</sup> Profil TK IT Permata Sunnah

- h. Status : Swasta
- i. Akreditasi : B
- j. Kurikulum : Kurikulum nasional terintegrasi dengan nilai-nilai Islam berbasis Al-Qur'an dan Sunnah<sup>2</sup>

### 3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

#### a. Visi

Membentuk generasi bertauhid, berakhlak mulia, dan cinta Al-Qur'an yang siap menghadapi tantangan zaman dengan ilmu dan karakter Islami.

#### b. Misi

- 1) Menanamkan nilai-nilai tauhid pada peserta didik.
- 2) Membangun karakter anak melalui pengajaran adab dan etika Islami.
- 3) Mengembangkan potensi anak secara holistik melalui pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan Islami.
- 4) Mempersiapkan anak-anak untuk jenjang pendidikan berikutnya dengan bekal kemampuan membaca, menulis, berhitung, serta pemahaman bahasa Inggris dasar

#### c. Tujuan

- 1) Mendidik anak agar mencintai Allah dan Rasul-Nya.
- 2) Membentuk pribadi yang disiplin, mandiri, dan berbudi pekerti luhur.
- 3) Membekali anak dengan keterampilan dasar dan karakter Islami untuk menghadapi tantangan pendidikan selanjutnya.<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Profil TK IT Permata Sunnah

<sup>3</sup> Profil TK IT Permata Sunnah



#### 4. Keadaan Peserta Didik dan Guru

##### a. Peserta Didik

###### 1) Jumlah

Peserta didik berasal dari berbagai kalangan masyarakat di Banda Aceh, dengan jumlah yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

###### 2) Aktivitas

- a) Pembelajaran mengintegrasikan aktivitas bermain, hafalan doa, dan surat pendek Al-Qur'an.
- b) Siswa dilatih untuk memiliki adab Islami dan kemampuan dasar seperti membaca, menulis, berhitung, dan bahasa Inggris.
- c) Kegiatan dilaksanakan dalam suasana menyenangkan, sehingga siswa merasa nyaman dan antusias

##### b. Guru

###### 1) Jumlah Guru

Meski data spesifik tidak disebutkan, sekolah ini memiliki tim pengajar profesional dengan latar belakang pendidikan anak usia dini (PAUD) dan pendidikan berbasis Islam.

###### 2) Kualifikasi

Guru-guru di TK IT Permata Sunnah dilatih secara khusus dalam metode pendidikan Islami dan berbasis karakter.

###### 3) Pendekatan Pengajaran

Pengajaran dilakukan dengan pendekatan personal, memperhatikan kebutuhan setiap anak. Metode belajar mencakup bercerita, bermain

sambil belajar, dan pembelajaran aktif untuk mengasah keterampilan kognitif, sosial, serta spiritual siswa.<sup>4</sup>

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Implementasi Metode *Muraja'ah* dalam Menghafalkan Surat Pendek pada Anak di TK IT Permata Sunnah**

Metode *Muraja'ah* telah diimplementasikan di TK IT Permata Sunnah sebagai bagian dari upaya untuk memfasilitasi proses penghafalan surat pendek Al-Qur'an pada anak-anak usia dini.

Proses implementasi metode *Muraja'ah* di TK IT Permata Sunnah terlihat berjalan secara konsisten dan efektif. Berdasarkan pengamatan langsung di kelas, kegiatan *Muraja'ah* dilakukan dalam suasana yang kondusif, dengan pola pengulangan yang terstruktur setiap pagi sebelum memulai kegiatan belajar lainnya. Guru-guru terlihat membimbing anak-anak dengan sabar, memastikan setiap anak menghafal surah pendek sesuai dengan kemampuannya. Anak-anak tampak antusias mengikuti kegiatan ini, bahkan beberapa di antaranya secara sukarela maju ke depan kelas untuk mengulang hafalan mereka. Interaksi antara guru dan anak menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan tidak hanya berfokus pada hasil, tetapi juga pada proses pembelajaran yang menyenangkan.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan empat guru, diketahui bahwa metode ini telah diterapkan sejak awal berdirinya sekolah dan terus digunakan hingga saat ini.

---

<sup>4</sup> Profil TK IT Permata Sunnah

<sup>5</sup> Hasil Observasi di TK IT pada tanggal 12 November 2024

Kepala sekolah (AF) menjelaskan bahwa penerapan metode *Muraja'ah* dimulai pada masa awal berdirinya sekolah. Metode ini dipilih karena dianggap sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang lebih mudah mengingat melalui pengulangan yang terstruktur. Kepala sekolah menyatakan, "*Metode Muraja'ah pertama kali diterapkan pada masa awal berdirinya sekolah. Metode ini dianggap sangat sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang lebih mudah mengingat melalui pengulangan yang terstruktur. Sejak saat itu, Muraja'ah menjadi bagian penting dalam pembelajaran agama, dengan tujuan agar anak-anak tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami ayat-ayat yang mereka hafal.*"<sup>6</sup> Penerapan metode *Muraja'ah* di TK IT Permata Sunnah tidak hanya berfokus pada penguatan hafalan, tetapi juga pada pemahaman yang lebih mendalam terhadap ayat-ayat yang dihafalkan.

Penerapan metode *Muraja'ah* semakin diperkuat dengan pengembangan kurikulum berbasis agama. Guru 1 (EM) mengungkapkan, "*Metode Muraja'ah mulai diterapkan beberapa waktu setelah saya mengajar di sini. Sebelumnya, sudah ada beberapa upaya untuk menghafalkan Al-Qur'an, namun setelah menggunakan metode Muraja'ah, hasilnya lebih signifikan. Muraja'ah dilaksanakan setiap hari, sehingga anak-anak lebih terbiasa dengan proses penghafalan surah-surah pendek yang memungkinkan mereka mengingat dengan lebih cepat.*"<sup>7</sup> Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Muraja'ah* tidak hanya meningkatkan kecepatan penghafalan, tetapi juga memberikan rasa terbiasa pada anak-anak dalam melakukan pengulangan hafalan secara konsisten.

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah TK IT pada tanggal 11 November 2024

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Guru 1 (EM) TK IT pada tanggal 12 November 2024

Penerapan metode *Muraja'ah* di TK IT Permata Sunnah menunjukkan dampak yang signifikan terhadap kemampuan anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an. Kepala sekolah mencatat bahwa setelah penerapan metode ini, kemampuan anak-anak dalam menghafal surat pendek meningkat secara signifikan. Kepala sekolah menyatakan, *“Dampak yang paling terlihat setelah menerapkan metode Muraja'ah adalah meningkatnya kemampuan anak-anak dalam menghafal surat pendek dengan cepat dan mudah. Mereka lebih percaya diri ketika diminta untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Selain itu, kami juga melihat ada peningkatan dalam konsentrasi dan ketekunan anak-anak, yang sebelumnya agak kesulitan untuk fokus dalam waktu yang lama.”*<sup>8</sup> Hal ini menunjukkan bahwa selain memperbaiki kemampuan dalam menghafal, metode *Muraja'ah* juga berperan dalam meningkatkan konsentrasi dan ketekunan anak-anak dalam belajar.

Guru 1 (EM) juga mencatat adanya perubahan yang signifikan dalam semangat anak-anak terhadap kegiatan menghafal. Guru 1 (EM) mengungkapkan, *“Setelah menggunakan metode ini, saya melihat anak-anak lebih bersemangat mengikuti kegiatan menghafal. Mereka tidak hanya menghafal, tetapi juga mulai memahami makna dari ayat-ayat yang mereka hafal. Sebelumnya, beberapa anak merasa bosan dengan kegiatan menghafal, namun sekarang mereka tampak lebih antusias dan senang saat diberi tantangan untuk menghafal lebih banyak surah pendek.”*<sup>9</sup> Hal ini mengindikasikan bahwa metode *Muraja'ah* tidak hanya efektif

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah TK IT pada tanggal 11 November 2024

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah TK IT pada tanggal 11 November 2024

dalam membantu anak-anak menghafal, tetapi juga dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an.

Guru 2 (UT) menambahkan bahwa dampak positif lainnya adalah peningkatan disiplin dan rasa percaya diri anak-anak. Ia menjelaskan, *“Setelah menerapkan metode ini, anak-anak menjadi lebih disiplin dalam belajar. Mereka lebih fokus saat menghafal dan tidak mudah terganggu. Anak-anak yang sebelumnya kurang percaya diri dalam menghafal, kini lebih percaya diri untuk membaca Al-Qur'an di depan teman-temannya.”*<sup>10</sup> Hal ini menunjukkan bahwa metode *Muraja'ah* juga berdampak pada aspek sosial dan karakter anak-anak, memperkuat rasa percaya diri mereka dalam situasi sosial yang lebih luas.

Respons anak-anak terhadap program menghafal menggunakan metode *Muraja'ah* menunjukkan hasil yang sangat positif. Kepala sekolah menjelaskan bahwa anak-anak lebih termotivasi untuk mengikuti program ini karena merasa tidak terbebani dan dapat mengulang hafalan dengan cara yang terstruktur. Kepala sekolah (AF) menyatakan, *“Respon anak-anak terhadap program menghafal surah pendek dengan metode Muraja'ah sangat positif. Sejak program ini diterapkan, anak-anak lebih termotivasi untuk menghafal karena mereka merasa lebih mudah dan tidak terbebani. Metode Muraja'ah memungkinkan mereka untuk terus mengulang hafalan secara terstruktur, yang memudahkan mereka untuk mengingat surah-surah yang sudah mereka hafal.”*<sup>11</sup> Hal ini menandakan bahwa pengulangan yang terstruktur memberikan rasa percaya diri dan kenyamanan bagi anak-anak dalam menghafal.

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Guru 2 (UT) TK IT pada tanggal 13 November 2024

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah TK IT pada tanggal 11 November 2024



Guru 1 (EM) juga menambahkan bahwa anak-anak menjadi lebih rajin dan disiplin dalam mengikuti program *Muraja'ah*. Ia menyatakan, *“Anak-anak menjadi lebih rajin dan disiplin dalam menghafal surah pendek. Mereka tidak hanya menghafal dengan cara yang lebih efektif, tetapi juga semakin yakin dengan kemampuan mereka. Beberapa anak bahkan mengajak teman-temannya untuk belajar bersama, yang menunjukkan adanya semangat untuk saling mendukung dalam program ini.”*<sup>12</sup> Ini menggambarkan bahwa metode *Muraja'ah* tidak hanya meningkatkan kemampuan individu, tetapi juga mendorong interaksi sosial dan kerjasama antar teman sekelas.

Guru 3 (YN) mengungkapkan bahwa meskipun ada beberapa anak yang awalnya kesulitan, mereka kemudian menunjukkan perkembangan yang signifikan. Ia menjelaskan, *“Anak-anak menjadi lebih terbiasa dengan rutinitas mengulang hafalan setiap hari. Meskipun ada beberapa yang awalnya kesulitan, mereka akhirnya mulai menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam menghafal surah pendek.”*<sup>13</sup> Hal ini menandakan bahwa meskipun ada tantangan awal, pengulangan yang dilakukan secara teratur membantu anak-anak mengatasi kesulitan mereka dan menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam penghafalan.

Dalam hal anak-anak yang tidak mengikuti program *Muraja'ah*, pihak sekolah dan guru-guru mengambil pendekatan yang lebih persuasif dan penuh perhatian. Kepala sekolah menjelaskan, *“Jika ada anak yang tidak mengikuti program Muraja'ah, kami selalu berusaha untuk mencari tahu penyebabnya terlebih dahulu. Kami melakukan pendekatan personal untuk mengetahui apakah*

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Guru 1 (EM) TK IT pada tanggal 12 November 2024

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Guru 3 (YN) TK IT pada tanggal 15 November 2024

*ada kendala yang dihadapi anak atau orang tua. Setelah itu, kami memberikan solusi, seperti memberikan waktu tambahan atau melibatkan orang tua dalam proses belajar anak.”<sup>14</sup> Ini menunjukkan bahwa pihak sekolah berusaha untuk memastikan setiap anak dapat mengikuti program *Muraja'ah* dengan baik, dengan memperhatikan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi partisipasi mereka.*

Guru 2 (UT) juga mengungkapkan pendekatan yang tidak bersifat hukuman, melainkan berbasis pada pemahaman dan dukungan terhadap anak yang kesulitan mengikuti program. Ia menjelaskan, *“Kami tidak langsung memberikan hukuman, tetapi lebih kepada pendekatan persuasif, dengan menjelaskan manfaat dari Muraja'ah. Jika anak tersebut terus tidak berpartisipasi, kami akan berkonsultasi dengan orang tua untuk mencari solusi terbaik.”<sup>15</sup> Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang diambil bersifat inklusif, dengan melibatkan orang tua dalam pencarian solusi terhadap kesulitan yang dihadapi anak.*

Penerapan metode *Muraja'ah* pada anak usia dini memiliki keunggulan yang jelas dalam meningkatkan kemampuan menghafal melalui pengulangan yang terstruktur. Kepala sekolah menjelaskan, *“Keunggulan utama dari metode Muraja'ah untuk anak usia dini adalah membantu mereka menghafal Al-Qur'an dengan cara yang lebih terstruktur dan berulang. Anak-anak usia dini cenderung lebih cepat menyerap informasi melalui pengulangan, sehingga metode ini sangat*

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah TK IT pada tanggal 11 November 2024

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Guru 2 (UT) TK IT pada tanggal 13 November 2024

*cocok untuk mereka.*”<sup>16</sup> Ini mengindikasikan bahwa metode ini sangat sesuai dengan cara belajar anak usia dini yang lebih responsif terhadap pengulangan.

Namun, beberapa guru juga mencatat adanya kelemahan terkait dengan rentang perhatian anak-anak yang terbatas. Guru 1 (EM) mengungkapkan, *“Kelemahan yang kami temui adalah anak-anak pada usia ini mudah kehilangan fokus setelah beberapa saat. Jadi, jika sesi Muraja’ah terlalu lama tanpa variasi kegiatan, anak-anak bisa merasa bosan. Oleh karena itu, kami perlu menyelingi sesi dengan kegiatan yang menyenangkan agar mereka tetap antusias.”*<sup>17</sup> Ini menunjukkan bahwa meskipun metode *Muraja’ah* efektif, penting untuk mengatur durasi dan memberikan variasi agar anak-anak tetap terlibat dan tidak merasa bosan.

Guru 3 (YN) menambahkan bahwa, *“Proses Muraja’ah yang terlalu monoton bisa membuat anak-anak merasa jenuh. Kami mengatasi hal ini dengan mengkombinasikan Muraja’ah dengan aktivitas lain yang menarik, seperti permainan sambil belajar.”*<sup>18</sup> Ini menunjukkan bahwa pentingnya kreativitas dalam penerapan metode *Muraja’ah* untuk mempertahankan minat dan motivasi anak-anak.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menjalankan Implementasi Muraja’ah di TK IT Permata Sunnah**

Penelitian ini bertujuan untuk menggali faktor-faktor yang mendukung serta hambatan yang dihadapi dalam implementasi metode *Muraja’ah* di TK IT Permata Sunnah. Dalam observasi yang dilakukan, tampak bahwa suasana belajar

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah TK IT pada tanggal 11 November 2024

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Guru 1 (EM) TK IT pada tanggal 12 November 2024

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Guru 3 (YN) TK IT pada tanggal 15 November 2024

di TK IT Permata Sunnah sangat mendukung implementasi metode *Muraja'ah*. Anak-anak terlihat bersemangat saat sesi *Muraja'ah* dimulai, terutama dengan dukungan guru yang aktif memotivasi mereka melalui pujian atau penghargaan kecil. Fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman dan media pembelajaran visual, menciptakan lingkungan kondusif untuk proses penghafalan. Meski sebagian besar anak mengikuti kegiatan dengan baik, ditemukan beberapa anak yang membutuhkan perhatian lebih karena kesulitan menjaga konsistensi hafalan. Guru secara fleksibel menyesuaikan metode pembelajaran, seperti memberikan waktu istirahat atau menyisipkan permainan edukatif, untuk mengatasi kendala ini.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan para guru, ditemukan berbagai faktor yang memperlancar dan yang menjadi tantangan dalam penerapan metode tersebut.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, faktor-faktor pendukung utama dalam implementasi metode *Muraja'ah* di TK IT Permata Sunnah meliputi komitmen dari semua pihak yang terlibat, adanya dukungan dari orang tua, serta fasilitas dan media pembelajaran yang mendukung. Kepala sekolah (Anna Fauza Jailani) menegaskan bahwa komitmen seluruh pihak, baik guru, staf, maupun orang tua, berperan penting dalam kelancaran implementasi metode ini. Ia mengungkapkan, "*Salah satu faktor pendukung utama dalam implementasi metode Muraja'ah adalah komitmen dari semua pihak di sekolah, baik guru, staf, maupun orang tua. Pelatihan rutin bagi guru untuk memperdalam pemahaman*

---

<sup>19</sup> Hasil Observasi di TK IT pada tanggal 12 November 2024

*tentang metode ini sangat membantu, selain itu, suasana sekolah yang tenang dan kondusif juga turut mendukung anak-anak dalam mengikuti kegiatan Muraja'ah.*"<sup>20</sup>

Dukungan penuh dari pihak sekolah, terutama kepala sekolah, juga diakui oleh para guru sebagai faktor penting dalam kelancaran penerapan metode ini. Guru 1 (EM) menyampaikan, *"Dukungan dari pihak sekolah, terutama dari kepala sekolah, sangat signifikan. Selain itu, anak-anak di TK ini memiliki motivasi yang tinggi karena mereka diperkenalkan dengan Al-Qur'an sejak dini. Penggunaan media pembelajaran seperti gambar atau video juga menjadikan proses Muraja'ah lebih menarik bagi anak-anak."*<sup>21</sup>

Selain dukungan internal sekolah, partisipasi orang tua juga berperan penting. Guru 2 (UT) menekankan bahwa keinginan orang tua untuk mendidik anak-anak mereka dengan baik menjadi faktor pendukung yang kuat. Ia menyatakan, *"Keinginan kuat dari orang tua untuk mendidik anak-anak mereka dengan cara yang baik, khususnya dalam mengajarkan Al-Qur'an, sangat mendukung efektivitas metode Muraja'ah. Dukungan orang tua dalam memotivasi anak-anak mereka untuk mengulang hafalan di rumah turut memperkuat program ini."*<sup>22</sup>

Fasilitas yang memadai juga mendukung kelancaran penerapan metode *Muraja'ah*. Guru 3 (YN) mengungkapkan bahwa keberadaan ruang kelas yang nyaman dan fasilitas yang memadai untuk kegiatan *Muraja'ah* turut memperlancar pelaksanaan program ini. Ia mengatakan, *"Keberadaan ruang*

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah TK IT pada tanggal 11 November 2024

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan Guru 1 (EM) TK IT pada tanggal 12 November 2024

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan Guru 2 (UT) TK IT pada tanggal 13 November 2024



*kelas yang nyaman serta fasilitas yang mendukung menjadi faktor penting dalam kelancaran kegiatan Muraja'ah. Selain itu, guru-guru di sekolah ini memiliki kesadaran tinggi mengenai pentingnya pendidikan agama sejak dini, yang memperkuat pelaksanaan metode Muraja'ah.*"<sup>23</sup>

Kerja sama yang baik antara guru dan orang tua juga disebutkan sebagai faktor pendukung yang signifikan. Guru 4 (SW) menjelaskan, "*Kerja sama yang erat antara guru dan orang tua dalam memonitor perkembangan anak-anak sangat mendukung kelancaran pelaksanaan Muraja'ah. Terlebih lagi, anak-anak yang sejak awal terbiasa dengan kegiatan hafalan dapat lebih mudah beradaptasi dengan metode Muraja'ah yang diterapkan.*"<sup>24</sup>

Secara keseluruhan, faktor pendukung yang diperoleh dari wawancara menunjukkan bahwa komitmen dari seluruh pihak yang terlibat, baik guru, orang tua, maupun staf sekolah, serta penggunaan fasilitas yang memadai dan media pembelajaran yang menarik, menjadi pilar utama dalam kelancaran implementasi metode *Muraja'ah* di TK IT Permata Sunnah.

Meskipun implementasi metode *Muraja'ah* secara umum berjalan dengan baik, beberapa tantangan juga dihadapi, terutama terkait dengan konsistensi dan motivasi anak-anak dalam mengikuti program ini. Hambatan utama yang dihadapi adalah perbedaan tingkat kemampuan dan semangat anak-anak dalam mengulang hafalan.

Kepala sekolah (AF) menjelaskan bahwa beberapa anak mengalami kesulitan dalam mempertahankan konsistensi mengulang hafalan, khususnya pada

---

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan Guru 3 (YN) TK IT pada tanggal 15 November 2024

<sup>24</sup> Hasil wawancara dengan Guru 4 (SW) TK IT pada tanggal 18 November 2024

saat anak merasa tidak termotivasi. Ia menyatakan, *“Secara umum, tidak ada hambatan besar dalam penerapan metode Muraja’ah. Namun, beberapa siswa kadang merasa kesulitan untuk mengulang hafalan secara konsisten. Untuk mengatasi hal ini, waktu pelaksanaan Muraja’ah disesuaikan dengan kemampuan anak, serta suasana pembelajaran yang menyenangkan diberikan agar anak tidak merasa terbebani.”*<sup>25</sup>

Guru 1 (EM) juga mengungkapkan bahwa meskipun sebagian besar anak dapat mengikuti dengan baik, beberapa anak membutuhkan perhatian lebih. Ia menjelaskan, *“Bagi sebagian besar anak, tidak ada hambatan besar dalam mengikuti program Muraja’ah. Namun, ada beberapa anak yang membutuhkan perhatian ekstra dan motivasi tambahan. Untuk anak-anak ini, kami memberikan waktu untuk beristirahat atau melakukan aktivitas lain yang menyenangkan agar mereka dapat kembali fokus saat melanjutkan Muraja’ah.”*<sup>26</sup>

Guru 2 (UT) mencatat bahwa ketidakstabilan suasana hati (*mood*) anak-anak kadang menjadi tantangan tersendiri. Ia menjelaskan, *“Hambatan yang kami hadapi terkadang berkaitan dengan mood anak-anak yang tidak selalu stabil. Terkadang mereka sangat antusias, namun di lain waktu mereka terlihat malas atau tidak bersemangat untuk mengulang hafalan. Meskipun hal ini tidak terlalu mengganggu secara keseluruhan, kami berusaha membuat suasana belajar lebih menyenangkan dan memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk beristirahat atau mengubah metode pembelajaran agar mereka kembali termotivasi.”*<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah TK IT pada tanggal 11 November 2024

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan Guru 1 (EM) TK IT pada tanggal 12 November 2024

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan Guru 2 (UT) TK IT pada tanggal 13 November 2024

Guru 3 (YN) juga mencatat bahwa meskipun tidak ada hambatan yang berarti, beberapa anak tetap membutuhkan dorongan agar tetap konsisten. Ia menambahkan, *“Secara keseluruhan, tidak ada hambatan besar dalam penerapan metode Muraja’ah. Anak-anak dapat mengikuti dengan baik, meskipun ada beberapa yang memerlukan dorongan lebih agar tetap menjaga konsistensi dalam menghafal. Pemberian pujian atau penghargaan kecil untuk setiap kemajuan yang dicapai sangat efektif untuk menjaga semangat mereka.”*<sup>28</sup>

Guru 4 (SW) menyatakan bahwa pendekatan yang lebih fleksibel diperlukan jika anak-anak kurang fokus atau merasa kesulitan. Ia menjelaskan, *“Secara umum, kami tidak menghadapi hambatan yang berarti dalam menerapkan metode Muraja’ah. Namun, jika ada anak yang kesulitan atau kurang fokus, kami memberikan mereka waktu untuk beristirahat sejenak atau melibatkan mereka dalam sesi belajar kelompok. Pendekatan ini efektif karena anak-anak merasa didukung oleh teman-teman sekelasnya dan tidak merasa tertekan.”*<sup>29</sup>

Dari wawancara dengan kepala sekolah dan para guru, dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat beberapa tantangan terkait motivasi dan konsistensi, penerapan metode *Muraja’ah* tetap berjalan lancar. Hambatan-hambatan ini dapat diatasi dengan pendekatan yang fleksibel, memberi ruang bagi anak-anak untuk beristirahat, serta memperkenalkan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

---

<sup>28</sup> Hasil wawancara dengan Guru 3 (YN) TK IT pada tanggal 15 November 2024

<sup>29</sup> Hasil wawancara dengan Guru 4 (SW) TK IT pada tanggal 18 November 2024

Secara keseluruhan, faktor pendukung yang mempermudah implementasi metode *Muraja'ah* di TK IT Permata Sunnah meliputi komitmen dan kerja sama yang solid antara semua pihak, dukungan orang tua, fasilitas yang memadai, serta penggunaan media pembelajaran yang efektif. Sementara itu, tantangan yang dihadapi lebih berkaitan dengan perbedaan kemampuan anak-anak dalam mempertahankan konsistensi hafalan, yang dapat diatasi dengan pendekatan yang lebih individual dan fleksibel.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Implementasi Metode *Muraja'ah* dalam Menghafalkan Surat Pendek Pada Anak di TK IT Permata Sunnah**

Dalam wawancara dengan kepala sekolah dan guru-guru di TK IT Permata Sunnah, diketahui bahwa metode *Muraja'ah* diterapkan sejak awal berdirinya sekolah. Kepala sekolah (AF) menjelaskan, “Metode *Muraja'ah* pertama kali diterapkan pada masa awal berdirinya sekolah. Kami merasa bahwa metode ini sangat sesuai dengan karakteristik anak usia dini, yang lebih mudah mengingat jika dilakukan secara berulang-ulang dan terstruktur.”<sup>30</sup> Hal ini mengindikasikan pemahaman yang mendalam mengenai karakteristik perkembangan kognitif anak usia dini, yang cenderung lebih mudah mengingat informasi melalui pengulangan.

Teori Perkembangan Kognitif Piaget mengemukakan bahwa anak-anak usia dini berada pada tahap operasi konkret, di mana mereka belajar melalui pengalaman langsung dan pengulangan.<sup>31</sup> Pengulangan dalam metode *Muraja'ah*

---

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah TK IT pada tanggal 11 November 2024

<sup>31</sup> Fauzia, W. (2023). *Perkembangan kognitif anak usia dini*. Feniks Muda Sejahtera.

memungkinkan anak-anak untuk menguatkan hafalan mereka dengan cara yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Anak-anak pada usia dini cenderung lebih mudah menyerap informasi jika diberikan secara berulang, dan metode ini juga memungkinkan mereka untuk belajar secara aktif dan terstruktur.<sup>32</sup>

Selain itu, pengulangan yang konsisten dalam *Muraja'ah* memungkinkan anak-anak untuk memproses informasi lebih baik, yang juga sejalan dengan Teori Pengulangan dalam pembelajaran. Pengulangan memungkinkan anak-anak untuk memperkuat memori mereka, sehingga mereka tidak hanya menghafal surah tetapi juga dapat lebih memahami isi dan makna dari surah yang mereka hafalkan. Dengan demikian, metode *Muraja'ah* tidak hanya berfokus pada penghafalan, tetapi juga pada pembentukan pemahaman yang lebih dalam tentang teks yang dipelajari.<sup>33</sup>

Berdasarkan wawancara, dampak positif yang terlihat setelah penerapan metode *Muraja'ah* adalah meningkatnya kemampuan anak-anak dalam menghafal surah pendek dengan lebih cepat dan mudah. Kepala sekolah (Anna Fauza Jailani) mengungkapkan, “Dampak yang paling terlihat setelah menerapkan metode *Muraja'ah* adalah meningkatnya kemampuan anak-anak dalam menghafal surat pendek dengan cepat dan mudah. Mereka lebih percaya diri ketika diminta untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.”<sup>34</sup> Perkembangan positif ini juga diamini oleh para guru, yang menyatakan bahwa anak-anak menjadi lebih bersemangat dan

---

<sup>32</sup> Rizki, V. (2021). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak Usia Dini di Paud IT Jabal Nur Gampong Meunasah Papeun* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).

<sup>33</sup> Sahrul, S. (2021). *Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Memperkuat Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu).

<sup>34</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah TK IT pada tanggal 11 November 2024



disiplin dalam menghafal, bahkan beberapa anak menjadi lebih percaya diri saat diminta mengulang hafalan di depan teman-temannya.

Hal ini menunjukkan bahwa metode *Muraja'ah* memberikan dampak positif dalam mengembangkan rasa percaya diri anak-anak. Teori Self-Efficacy dari Albert Bandura mengemukakan bahwa keyakinan anak-anak terhadap kemampuan diri mereka sendiri dalam mencapai tujuan, seperti menghafal, dapat diperkuat melalui keberhasilan berulang dalam kegiatan tersebut.<sup>35</sup> Ketika anak-anak melihat bahwa mereka dapat menghafal surah dengan cepat dan mudah, mereka merasa lebih percaya diri, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi mereka untuk melanjutkan kegiatan menghafal. Keberhasilan dalam proses *Muraja'ah* memberikan mereka pengalaman sukses yang memperkuat keyakinan diri mereka.

Selain itu, proses *Muraja'ah* yang dilakukan setiap hari juga dapat meningkatkan konsentrasi anak-anak. Sebagaimana dikatakan oleh kepala sekolah, "Kami juga melihat ada peningkatan dalam konsentrasi dan ketekunan anak-anak, yang sebelumnya agak kesulitan untuk fokus dalam waktu yang lama."<sup>36</sup> Peningkatan konsentrasi ini sangat penting dalam membantu anak-anak mengembangkan keterampilan fokus yang lebih baik, yang akan bermanfaat dalam kegiatan belajar mereka di masa depan.

Teori Perhatian (*Attention Theory*) yang dikembangkan oleh berbagai pakar pendidikan juga mendukung hal ini. Anak-anak yang terbiasa fokus dalam

---

<sup>35</sup> Mustaqimah, R. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Self Efficacy dan Self Regulated Learning Terhadap Kemampuan Menghafal AlQur'an Siswa Kelas Tahfidz Di MTs Sunan Ampel Semanding Terte Pare Kabupaten Kediri* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).

<sup>36</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah TK IT pada tanggal 11 November 2024

kegiatan tertentu, seperti menghafal, akan meningkatkan kemampuan mereka dalam memusatkan perhatian pada tugas-tugas lainnya. Pengulangan yang dilakukan dalam metode *Muraja'ah* dapat membantu memperkuat kemampuan konsentrasi, terutama dalam konteks kegiatan akademik lainnya.<sup>37</sup>

Respon positif anak-anak terhadap program *Muraja'ah* juga menjadi salah satu temuan penting dalam penelitian ini. Dalam wawancara, kepala sekolah menyatakan, "Respon anak-anak terhadap program menghafal surah pendek dengan metode *Muraja'ah* sangat positif. Sejak program ini diterapkan, anak-anak lebih termotivasi untuk menghafal karena mereka merasa lebih mudah dan tidak terbebani."<sup>38</sup> Respon positif ini tidak hanya dilihat dari peningkatan motivasi, tetapi juga dari rasa antusiasme anak-anak dalam mengikuti program tersebut.

Para guru juga menyampaikan bahwa anak-anak menjadi lebih rajin dan disiplin dalam menghafal. Guru 1 (EM) menyatakan, "Saya melihat anak-anak menjadi lebih rajin dan disiplin dalam menghafal surah pendek. Mereka tidak hanya menghafal dengan cara yang lebih efektif, tetapi mereka juga semakin yakin dengan kemampuan mereka."<sup>39</sup> Hal ini menunjukkan bahwa metode *Muraja'ah* tidak hanya berdampak pada kemampuan akademik anak-anak, tetapi juga pada motivasi intrinsik mereka. Motivasi intrinsik adalah dorongan untuk melakukan kegiatan karena kesenangan atau kepuasan yang diperoleh dari

---

<sup>37</sup> Mashar, R. (2015). *Emosi anak usia dini dan strategi pengembangannya*. Kencana.

<sup>38</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah TK IT pada tanggal 11 November 2024

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan Guru 1 (EM) TK IT pada tanggal 12 November 2024

kegiatan itu sendiri, yang merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran.<sup>40</sup>

Teori Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik dari Deci dan Ryan menjelaskan bahwa ketika anak-anak merasakan keberhasilan dan kesenangan dalam suatu kegiatan,<sup>41</sup> seperti menghafal surah dengan metode *Muraja'ah*, motivasi intrinsik mereka akan meningkat. Mereka merasa termotivasi untuk melanjutkan kegiatan tersebut tanpa harus ada paksaan dari luar. Dalam konteks ini, para guru di TK IT Permata Sunnah telah berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung motivasi intrinsik anak-anak, yang membuat mereka merasa antusias dan tertarik untuk terus menghafal.

Meskipun penerapan metode *Muraja'ah* terbukti memberikan banyak manfaat, beberapa tantangan juga ditemukan dalam implementasinya. Salah satunya adalah rentang perhatian anak-anak yang terbatas, yang dapat menyebabkan kebosanan jika sesi *Muraja'ah* tidak dilakukan dengan cara yang menarik. Seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah, "Kelemahannya adalah konsentrasi anak usia dini yang masih terbatas, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih variatif agar mereka tidak merasa bosan atau terpaksa dalam mengikuti proses *Muraja'ah*."<sup>42</sup>

Teori Rentang Perhatian (*Attention Span*) menunjukkan bahwa anak-anak usia dini memiliki kapasitas perhatian yang terbatas, yang dapat menyebabkan mereka mudah kehilangan fokus, terutama jika kegiatan yang mereka lakukan

---

<sup>40</sup> Lidia Susanti, S. P. (2020). *Strategi pembelajaran berbasis motivasi*. Elex Media Komputindo.

<sup>41</sup> Nurishlah, L., Nurlaila, A., & Rusnaya, M. (2023). Strategi Pengembangan Motivasi Intrinsik Di Dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *MURABBI*, 2(2), 60-71.

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah TK IT pada tanggal 11 November 2024

bersifat monoton.<sup>43</sup> Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk menyesuaikan metode *Muraja'ah* dengan karakteristik perkembangan anak, seperti menggabungkan permainan, aktivitas interaktif, atau media visual yang menarik. Pendekatan yang lebih kreatif dan variatif akan menjaga agar anak-anak tetap terlibat dan tidak merasa bosan.<sup>44</sup>

Penelitian ini juga menemukan bahwa guru dan kepala sekolah memiliki strategi yang baik dalam menangani anak-anak yang tidak mengikuti program *Muraja'ah*. Kepala sekolah (Anna Fauza Jailani) mengungkapkan, “Jika ada anak yang tidak mengikuti program *Muraja'ah*, kami selalu berusaha untuk mencari tahu penyebabnya terlebih dahulu. Biasanya, kami mengadakan pendekatan secara personal untuk mengetahui apakah ada kendala dari pihak anak atau orang tua.”<sup>45</sup> Pendekatan ini menunjukkan bahwa guru dan kepala sekolah tidak hanya fokus pada hasil, tetapi juga peduli terhadap proses dan kondisi anak-anak yang mungkin mengalami kesulitan.

Teori Pendekatan Personal dalam pendidikan menekankan pentingnya pendekatan individual untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh setiap anak.<sup>46</sup> Dengan melakukan pendekatan yang lebih manusiawi dan

---

<sup>43</sup> Febriyanti, E. R., Hidayat, F., Fadilla, R., & Arini, D. N. (2022). Pelatihan Pengajaran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini Melalui Buku Cerita Tentang Lahan Basah Bagi Guru di TK Prumnas Kayu Tangi Banjarmasin. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(4), 565-573.

<sup>44</sup> SAMSIANUR, N. (2024). *Integrasi Metode Tahfidz Qur'an Pada Kurikulum Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn 192 Landoke Kabupaten Enrekang* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Parepare).

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah TK IT pada tanggal 11 November 2024

<sup>46</sup> Yugo, T. (2024). Upaya Guru Madrasah Diniyah Takmiliah dalam Meningkatkan Kenyamanan Belajar Siswa: Studi Kasus di MDT Al-Jazeera BMI, Desa Bojongmalaka Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung. *Darul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam.*, 2(2), 91-108.

penuh perhatian, para guru dapat membantu anak-anak mengatasi hambatan yang menghalangi mereka untuk berpartisipasi dalam program *Muraja'ah*.<sup>47</sup>

Keunggulan utama metode *Muraja'ah* terletak pada kemampuannya untuk membangun kebiasaan positif pada anak usia dini, seperti yang dijelaskan oleh Guru 1 (EM): “Keunggulan dari *Muraja'ah* adalah mempermudah anak-anak dalam menghafal surah-surah pendek karena mereka mengulanginya secara teratur.”<sup>48</sup> Namun, kelemahannya adalah anak-anak pada usia dini mudah kehilangan fokus, yang dapat menyebabkan kebosanan jika tidak diimbangi dengan pendekatan yang bervariasi dan menyenangkan.

Teori Variasi Pembelajaran mengemukakan bahwa anak-anak belajar lebih efektif jika diberi kesempatan untuk terlibat dalam berbagai jenis kegiatan pembelajaran yang beragam.<sup>49</sup> Oleh karena itu, untuk mengurangi kelemahan tersebut, penting bagi guru untuk mengkombinasikan *Muraja'ah* dengan berbagai aktivitas menarik yang dapat menjaga perhatian dan keterlibatan anak-anak selama proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, penerapan metode *Muraja'ah* di TK IT Permata Sunnah terbukti memberikan banyak manfaat, baik dalam meningkatkan kemampuan hafalan, motivasi, konsentrasi, maupun karakter anak-anak. Metode ini juga membantu anak-anak mengembangkan rasa percaya diri dan disiplin dalam belajar. Namun, tantangan terkait rentang perhatian yang terbatas pada

---

<sup>47</sup> Azzahra, R. N. (2022). *Dampak Covid-19 Terhadap Program Hafalan Alquran Pada Siswa/i Di SMPIT Al-Fityan Gampong Reuloh Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan Guru 1 (EM) TK IT pada tanggal 12 November 2024

<sup>49</sup> Suryana, D. (2021). *Pendidikan anak usia dini teori dan praktik pembelajaran*. Prenada Media.



anak-anak usia dini tetap menjadi perhatian, yang dapat diatasi dengan pendekatan pembelajaran yang lebih variatif dan menyenangkan. Dengan demikian, metode *Muraja'ah* dapat dianggap sebagai salah satu strategi yang efektif dalam mengajarkan anak-anak usia dini untuk menghafal Al-Qur'an, dengan catatan adanya penyesuaian terhadap kebutuhan perkembangan mereka.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Menjalankan Implementasi *Muraja'ah* di TK IT Permata Sunnah**

Implementasi metode *Muraja'ah* di TK IT Permata Sunnah didukung oleh berbagai faktor yang mempermudah pelaksanaannya, salah satunya adalah komitmen dari semua pihak di sekolah, baik dari kepala sekolah, guru, maupun orang tua. Kepala sekolah (AF) menyatakan, "Kami memberikan pelatihan rutin kepada guru untuk memperdalam pemahaman mereka tentang metode ini, sehingga mereka lebih siap dalam mengajar."<sup>50</sup>

Komitmen ini selaras dengan Teori Kepemimpinan Transformasional, yang menyarankan bahwa pemimpin yang efektif mampu menginspirasi dan mengarahkan bawahannya untuk mencapai tujuan bersama.<sup>51</sup> Dalam konteks ini, kepala sekolah berperan penting dalam mengarahkan guru untuk melaksanakan metode *Muraja'ah* dengan pemahaman yang tepat, serta memberikan dukungan kepada mereka dalam menjalankan tugas.

Selain itu, dukungan orang tua yang aktif dalam membimbing anak-anak di rumah juga sangat memperkuat penerapan metode ini. Seperti yang

---

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah TK IT pada tanggal 11 November 2024

<sup>51</sup> Wahyuni, F., & Maunah, B. (2021). Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 141-162.

diungkapkan oleh salah satu guru, "Faktor pendukung lainnya adalah adanya keinginan kuat dari orang tua untuk mendidik anak-anak mereka dengan cara yang baik, terutama dalam hal pengajaran Al-Qur'an."<sup>52</sup> Dukungan orang tua ini dapat dipahami dalam kerangka Teori Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan, yang menekankan bahwa keterlibatan orang tua dapat memperkuat hasil pendidikan anak di sekolah.<sup>53</sup>

Suasana sekolah yang tenang dan kondusif juga turut mendukung kelancaran implementasi *Muraja'ah*. Guru 3 (YN) menyatakan, "Kami juga menggunakan berbagai media pembelajaran seperti gambar atau video yang membuat proses *Muraja'ah* lebih menarik bagi anak-anak."

Penggunaan media ini sesuai dengan Teori Pembelajaran Multimodal, yang menjelaskan bahwa penggunaan berbagai bentuk media (seperti visual, audio, dan kinestetik) dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama pada anak-anak yang cenderung lebih responsif terhadap rangsangan visual. Penggunaan gambar atau video membuat anak-anak lebih tertarik dan lebih mudah memahami materi yang diajarkan.<sup>54</sup>

Selain itu, untuk mempertahankan semangat anak-anak, guru juga mengadakan lomba hafalan yang menyenangkan, seperti yang dijelaskan oleh Guru 4 (SW): "Kami sering mengadakan kegiatan motivasi seperti lomba hafalan, yang membuat anak-anak semakin semangat dalam mengikuti program ini."<sup>55</sup> Hal

---

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan Guru 2 (UT) TK IT pada tanggal 13 November 2024

<sup>53</sup> Hardianto, D. (2022). Analisis program dan model kemitraan blended partisipatif sekolah dan orang tua. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(2), 204-216.

<sup>54</sup> Imran, M. E., Sulfasyah, S. P., & Bahri, A. (2024). *Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar*. Indonesia Emas Group.

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan Guru 4 (SW) TK IT pada tanggal 18 November 2024

ini menunjukkan bahwa Teori Pembelajaran Sosial, yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan penghargaan dalam meningkatkan motivasi anak, juga diterapkan dalam konteks ini. Melalui lomba dan penghargaan, anak-anak merasa dihargai dan termotivasi untuk terus belajar.<sup>56</sup>

Namun, dalam penerapan metode ini, ada beberapa hambatan yang dihadapi oleh pihak sekolah, salah satunya adalah kesulitan anak-anak dalam menjaga konsistensi dalam mengulang hafalan. Kepala sekolah (AF) menjelaskan, "Terkadang ada beberapa siswa yang merasa agak kesulitan dalam mengulang hafalan secara konsisten. Kami berusaha mengatasi hal ini dengan memberikan waktu yang fleksibel dan menyesuaikan intensitas *Muraja'ah* dengan kemampuan mereka."<sup>57</sup> Dalam hal ini, penerapan Teori Pembelajaran Kognitif sangat relevan, yang menyatakan bahwa fleksibilitas dalam proses belajar, termasuk dalam waktu dan intensitas, dapat membantu anak-anak yang memiliki kecepatan belajar yang berbeda.<sup>58</sup>

Selain itu, anak-anak kadang-kadang mengalami perubahan mood yang mempengaruhi semangat mereka dalam mengulang hafalan. Guru 1 (EM) mengatakan, "Kadang-kadang, hambatan yang kami temui berkaitan dengan mood anak-anak yang tidak selalu stabil."<sup>59</sup> Oleh karena itu, pendekatan yang lebih lembut dan tidak memaksa sangat diperlukan. Guru 2 (UT) menjelaskan, "Kami mencoba untuk membuat suasana belajar lebih menyenangkan dan tidak memaksa

---

<sup>56</sup> Susanto, A. (2021). *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori*. Bumi Aksara.

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah TK IT pada tanggal 11 November 2024

<sup>58</sup> Purwowododo, A., & Zaini, M. (2023). *Teori dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 65.

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan Guru 1 (EM) TK IT pada tanggal 12 November 2024

mereka jika terlihat kurang bersemangat."<sup>60</sup> Ini sesuai dengan Teori Motivasi Intrinsik, yang menyarankan bahwa anak-anak akan lebih termotivasi untuk belajar jika mereka merasa bebas memilih dan terlibat aktif dalam proses tersebut, serta jika proses belajar disesuaikan dengan kondisi emosional mereka.<sup>61</sup>

Dalam menghadapi tantangan ini, guru-guru juga memberikan penghargaan kecil untuk setiap kemajuan yang dicapai anak-anak, seperti yang dijelaskan oleh Guru 3 (YN): "Kami memberikan pendekatan yang lebih lembut, misalnya dengan memberikan pujian atau penghargaan kecil untuk setiap kemajuan yang mereka capai."<sup>62</sup> Pemberian pujian dan penghargaan kecil ini sesuai dengan prinsip Teori Penguatan yang menjelaskan bahwa penguatan positif dapat mendorong perilaku yang diinginkan,<sup>63</sup> dalam hal ini keberhasilan anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian, pemberian penguatan sosial yang positif, seperti pujian atau hadiah, dapat meningkatkan motivasi dan konsistensi anak-anak dalam mengikuti metode *Muraja'ah*.<sup>64</sup>

Secara keseluruhan, meskipun terdapat beberapa tantangan, faktor-faktor pendukung seperti komitmen semua pihak, dukungan orang tua, penggunaan media pembelajaran yang menarik, dan motivasi yang diberikan melalui lomba hafalan serta penghargaan telah membuat implementasi metode *Muraja'ah* di TK

---

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan Guru 2 (UT) TK IT pada tanggal 13 November 2024

<sup>61</sup> Wibowo, H. (2020). *Pengantar Teori-teori belajar dan Model-model pembelajaran*. Puri cipta media.

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan Guru 3 (YN) TK IT pada tanggal 15 November 2024

<sup>63</sup> Yayu, B. T. (2023). Hubungan Antara Pemberian Penguatan Positif Dengan Minat Belajar Siswa Pada Siswa Sdn Emmy Saelan Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

<sup>64</sup> Riza, M. *Peran Pembimbing Tahfidz Quran dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Quran Pada Siswa di SMPTQ Baitul Maal Pondok Aren Tangerang Selatan* (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

IT Permata Sunnah berjalan dengan lancar. Dengan memanfaatkan berbagai teori pembelajaran yang relevan, seperti Teori Pembelajaran Kognitif, Teori Pembelajaran Sosial, dan Teori Penguatan, sekolah ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung konsistensi dan semangat anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi metode *Muraja'ah* dalam menghafal surah pendek di TK IT Permata Sunnah, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi metode *Muraja'ah* di TK IT Permata Sunnah dilakukan dengan pendekatan yang terstruktur dan disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Kegiatan *Muraja'ah* dilaksanakan setiap pagi dalam suasana yang kondusif, dimulai dengan pengulangan hafalan secara bersama-sama, dilanjutkan dengan pendampingan individu oleh guru sesuai dengan kemampuan masing-masing anak. Penggunaan media pembelajaran seperti gambar dan video turut mendukung proses ini agar lebih menarik. Pendekatan fleksibel diterapkan untuk menjaga antusiasme anak, seperti memberikan waktu istirahat, melibatkan permainan, atau mengubah metode pengajaran. Komitmen dari guru, kepala sekolah, dan orang tua, serta suasana pembelajaran yang menyenangkan menjadi kunci keberhasilan implementasi metode ini, memastikan anak-anak dapat menghafal surah pendek Al-Qur'an dengan efektif dan tanpa tekanan.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Menjalankan Implementasi *Muraja'ah* di TK IT Permata Sunnah ditemukan dalam komitmen semua pihak, termasuk guru, orang tua, dan staf, yang mendukung kelancaran penerapan metode *Muraja'ah*. Suasana kelas yang kondusif serta penggunaan

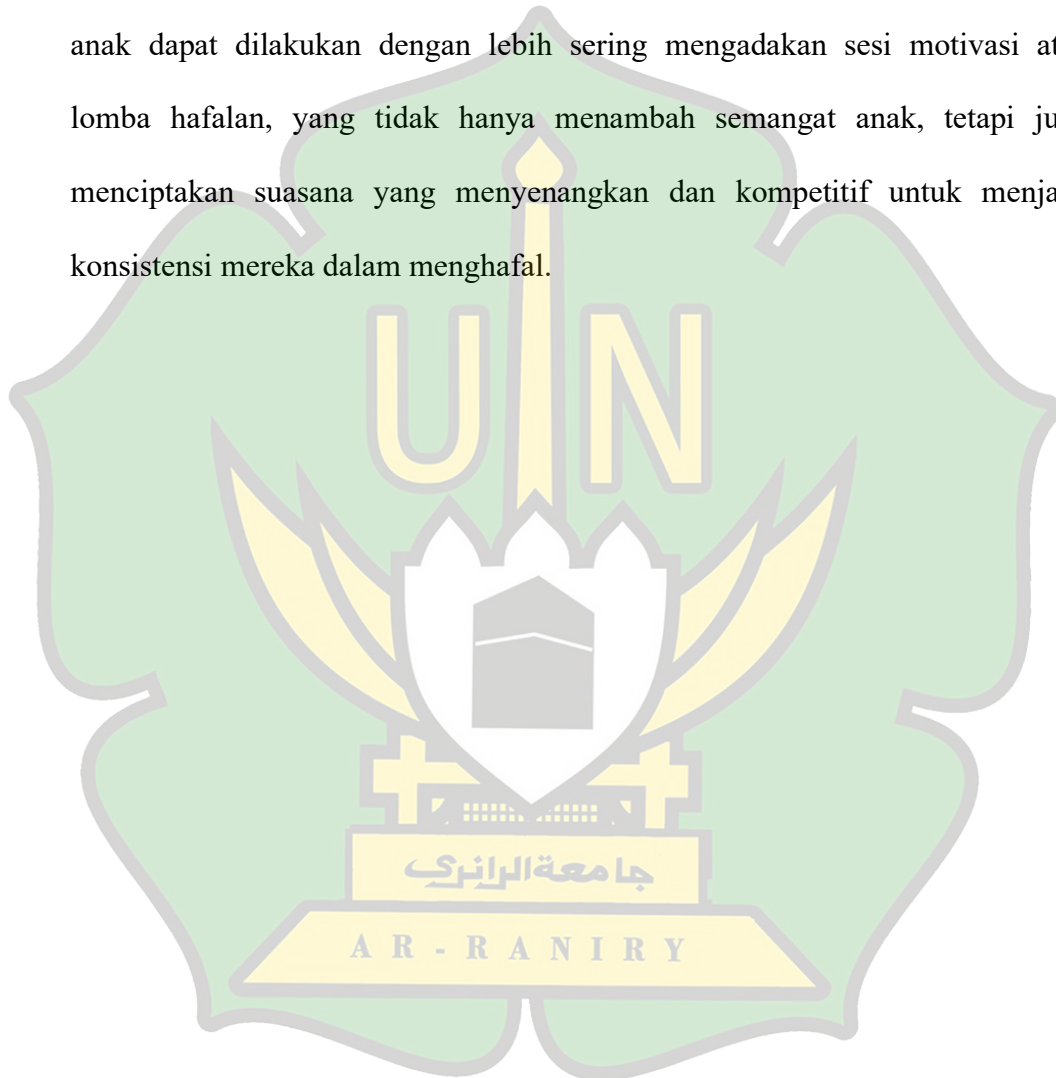
media pembelajaran yang menarik juga menjadi faktor pendukung utama. Selain itu, dukungan orang tua dalam membimbing anak di rumah memperkuat efektivitas program. Meskipun ada hambatan seperti ketidakstabilan mood anak dan kesulitan dalam menjaga konsistensi hafalan, hambatan ini dapat diatasi dengan pendekatan fleksibel, seperti memberikan waktu istirahat atau variasi dalam metode pembelajaran. Secara keseluruhan, penerapan metode ini berjalan lancar dengan sedikit hambatan yang dapat diatasi.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan temuan tersebut, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk lebih mengoptimalkan pelaksanaan metode *Muraja'ah* di TK IT Permata Sunnah agar lebih efektif dan menyenangkan bagi anak-anak sebagai berikut:

1. Implementasi metode *muraja'ah* dalam menghafalkan surat pendek di TK IT Permata Sunnah perlu didukung dengan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran di rumah. Orang tua berperan penting dalam mendampingi anak mengulang hafalan. Oleh karena itu, sekolah perlu lebih aktif berkomunikasi dengan orang tua, misalnya melalui pelatihan atau sosialisasi tentang cara mendampingi anak dalam *muraja'ah*. Dengan dukungan konsisten dari rumah, metode *muraja'ah* dapat lebih maksimal, dan anak-anak dapat menjaga hafalan mereka.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Menjalankan Implementasi *Muraja'ah* di TK IT Permata Sunnah dapat dioptimalkan dengan meningkatkan penggunaan variasi media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

Meskipun faktor dukungan orang tua dan suasana kelas yang kondusif sudah berjalan dengan baik, menambah penggunaan teknologi atau alat bantu belajar lainnya, seperti aplikasi mobile atau video pembelajaran, dapat memperkaya pengalaman belajar anak-anak. Selain itu, mengatasi hambatan terkait mood anak dapat dilakukan dengan lebih sering mengadakan sesi motivasi atau lomba hafalan, yang tidak hanya menambah semangat anak, tetapi juga menciptakan suasana yang menyenangkan dan kompetitif untuk menjaga konsistensi mereka dalam menghafal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, S. I., & Anggraini, F. S. (2022). Implementasi metode *Muraja'ah* dalam peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam*, 7(1), 114-132.
- Amrindono, A. (2022). Metode pembelajaran Al-Qur'an bagi anak usia dini. *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 8-16.
- Ansori, M. (2021). Metode tahfidz apel dan *Muraja'ah*: Pendampingan terhadap pengembangan kualitas asset SDM guru dalam meningkatkan hafalan juz 'Amma siswa SD Plus Al-Qodiri. *Al-Ijtimā: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 139-158.
- Armizi. (2015). *Teknik pembelajaran Qur'an hadis*. Salim Media Indonesia.
- Astutik, D. (2023). Pendampingan belajar menghafal surat-surat pendek dengan metode *Muraja'ah* di SDN 2 Sidoharjo Kecamatan Pulung Ponorogo. *Social Science Academic*, 517-526.
- Azzahra, R. N. (2022). Dampak Covid-19 terhadap program hafalan Al-Qur'an pada siswa/i di SMPIT Al-Fityan Gampong Reuloh Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Bisri, H., & Abdillah, M. B. (2018). Pengelolaan model pembinaan tahfiz Al-Qur'an. *Tadbir Muwahhid*, 2(1), 60-72.
- Cece Abdul Wali, & Ramrullikarar. (2016). *Kunci nikmatnya menjaga hafalan Al-Qur'an*. Diandra.
- Durrotun Ma'rufah. (2019). Pengaruh metode Kaisar terhadap peningkatan hafalan surat pendek anak usia 4-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 61 Sampangan Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang (Skripsi, UNNES).
- Fauzia, W. (2023). *Perkembangan kognitif anak usia dini*. Feniks Muda Sejahtera.
- Habibilah, M. H. M. (2011). *Kiat mudah menghafal Qur'an*. Gazzamedia.
- Hakim, A., Azis, A., & Nasution, U. F. (2022). Upaya guru tahfiz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an melalui metode *Muraja'ah* santriwati Rumah Tahfiz Al-Bayyinah Medan. *Manhaji: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 70-75.

- Hazumi, N. S. (2023). Peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia dini melalui *Muraja'ah* classical di kelas 1 SD Al-Azhar 17 Bintaro Tangerang Selatan (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).
- Ilyas, M. (2020). Metode *Muraja'ah* dalam menjaga hafalan Al-Qur'an. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(01), 1-24.
- Imran, M. E., Sulfasyah, S. P., & Bahri, A. (2024). *Pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar*. Indonesia Emas Group.
- Juwita, J. (2024). Penerapan metode *Muraja'ah* dan metode tasmi' dalam pelaksanaan hafalan surah pendek Taman Pendidikan Al-Quran Darus Shofa Sungai Pinyuh tahun 2023.
- Khamid, A., Munifah, R., & Rahmawati, A. D. (2021). Efektifitas metode *Muraja'ah* dalam menghafal Al-Qur'an pada santri Pondok Pesantren. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 14(1), 31.
- Majdi Ubaid. (2011). *Op cit*.
- Masduki, Y. (2018). Implikasi psikologis bagi penghafal Al-Qur'an. *Medina-Te: Jurnal Studi Islam*, 14(1), 18-35.
- Maswati, S. P. I., & Husri, S. P. I. (2024). *Pendidikan Islam untuk anak usia dini*. PT Arr Rad Pratama.
- Maulana, M. F. (2022). Implementasi metode pengulangan dalam membantu meningkatkan daya ingat hafalan santri remajadi Pondok Pesantren Tabiyatul Athfal Welahan Jepara (Doctoral dissertation, IAIN Kudus).
- Muhammad Habibilah Muhammad asy-Syinqithi. (2011). *Kiat mudah menghafal Qur'an*. Gazzamedia.
- Mustaqimah, V. R. (2018). Pengaruh kecerdasan intelektual (IQ), self-efficacy dan self-regulated learning terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas tahfidz di MTs Sunan Ampel Semanding Terteck Pare Kabupaten Kediri (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Nurbaiti, R., Wahyudin, U. R., & Abidin, J. (2021). Penerapan metode *Muraja'ah* dalam menghafal Al-Qur'an siswa. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 55-59.
- Nuryanti, N. (2021). Penerapan metode *Muraja'ah* dalam menghafal Al-Qur'an peserta didik SDIT Iqra'1 Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).



- Priyatno, A. (2020). *Transformasi manajemen pesantren penghafal Al-Qur'an di Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus*. Penerbit A-Empat.
- Purwowododo, A., & Zaini, M. (2023). *Teori dan praktik model pembelajaran berdiferensiasi implementasi kurikulum merdeka belajar*. Penebar Media Pustaka.
- Priyatno, A. (2020). *Transformasi manajemen pesantren penghafal Al-Qur'an di Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus*. Penerbit A-Empat.
- Rofi'ah, W. (2021). Implementasi kaidah-kaidah menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Rofiul Wahyudi & Rodhiul Wahidi. (2017). *Metode cepat hafal Al-Qur'an saat sibuk kuliah*. Semesta Hikmah.
- Sahrul, S. (2021). Penerapan metode *Muraja'ah* dalam memperkuat hafalan Al-Qur'an peserta didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu).
- Siti Nur Qomariyah. (2021). Penerapan metode An-Nahdiyah sebagai upaya meningkatkan hafalan surat-surat pendek anak usia 4-5 tahun di TPQ Mambaul Quran Ploksokandang Kedungwaru Tulungagung (Skripsi, IAIN Tulungagung).
- Susiat Minarsih. (2023). Penerapan metode *Muraja'ah* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa kelas 3 SD IT Al Misbah Sedamar Sumobito Jombang tahun ajaran 2022/2023 (Skripsi Universitas Darul Ulum).
- Wahyun, F., & Maunah, B. (2021). Kepemimpinan transformasional dalam pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 141-162.
- Wildan, A. (2023). Manajemen waktu pembelajaran tahfidz dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Pesantren Nurmedina Tangerang Selatan (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).
- Yusra, Y. (2020). Penerapan metode *Muraja'ah* dalam pembelajaran tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Imam Syafi'i Kota Bitung. *Journal of Islamic Education Policy*, 4(2).
- Zahrudin, M., Ismail, S., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (2021). Implementasi budaya religius dalam upaya meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 98-109.

Zuyun, W. Q. S., & Khoiroh, A. (2024). One week one surah: Metode efektif peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini di TPQ Nurul Fikri. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 11(3), 165-179.



**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**IMPLEMENTASI METODE MURAJA'AH DI**  
**TK IT PERMATA SUNNAH**

**Pedoman Observasi**

No.	Aspek	Rincian
1.	<b>Tujuan Observasi</b>	Mengamati dan mengevaluasi implementasi metode Muraja'ah. Mengidentifikasi faktor pendukung dan hambatan dalam pelaksanaan metode tersebut.
2.	<b>Aspek yang Diamati</b>	
	Suasana Pembelajaran	Kondusifitas kelas dan pengaturan waktu yang terstruktur. Keaktifan guru dalam menciptakan suasana yang mendukung.
	Proses Pelaksanaan Muraja'ah	Pola pengulangan hafalan dan antusiasme anak-anak. Pendekatan guru dalam membimbing anak dengan sabar.
	Metode Pembelajaran	Fleksibilitas guru dalam menyesuaikan metode. Penggunaan media pembelajaran yang mendukung.
	Faktor Pendukung	Fasilitas kelas dan dukungan guru yang memotivasi anak. Kerjasama dengan orang tua dalam mendukung proses hafalan.
	Hambatan dan Solusi	Anak yang kesulitan menjaga konsistensi hafalan dan solusi guru dalam mengatasinya.
3.	<b>Kriteria Penilaian</b>	Konsistensi pelaksanaan, antusiasme anak, fleksibilitas guru, dan dukungan lingkungan.
4.	<b>Rekomendasi</b>	Variasi metode, peningkatan media pembelajaran, dan komunikasi dengan orang tua untuk mendukung penghafalan.

**Pedoman Wawancara**

No.	Rumusan Masalah	Subjek	Pertanyaan
1.	Bagaimana implementasi metode muraja'ah dalam menghafalkan surat pendek pada anak di TK IT Permata Sunnah?	Kepala sekolah dan empat guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejak kapan metode muraja'ah ini diterapkan?</li> <li>2. Bagaimana dampak yang terlihat setelah menerapkan metode muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an?</li> <li>3. Strategi/metode yang bagaimanakah yang digunakan dalam kegiatan muraja'ah tersebut?</li> <li>4. Bagaimana respon anak-anak terhadap program menghafal surat pendek dengan menggunakan metode muraja'ah?</li> <li>5. Bagaimana tindakan guru terhadap anak yang tidak mengikuti program muraja'ah?</li> <li>6. Apa saja keunggulan dan kelemahan metode muraja'ah ini diterapkan pada anak usia dini?</li> </ol>
2.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan implementasi muraja'ah di TK IT Permata Sunnah?	Kepala sekolah dan empat guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja faktor pendukung dalam menjalankan metode muraja'ah di TK Permata Sunnah?</li> <li>2. Adakah hambatan dalam menerapkan menghafal Al-Qur'an dengan cara/menggunakan metode muraja'ah pada anak?</li> </ol>

**PERTANYAAN UNTUK WAWANCARA PENELITIAN  
SKRIPSI DI TK IT PERMATA SUNNAH**

1. Bagaimana sejarah awal berdirinya TK IT permata Sunnah rukoh?
2. Apa tujuan di bentuknya TK Permata Sunnah?
3. Apa visi dan misi dari TK IT Permata Sunnah Rukoh?
4. Bagaimana struktur kepengurusan TK IT Permata Sunnah Rukoh?
5. Sejak kapan TK Pertama Sunnah mulai berkembang?
6. Sejak kapan metode muraja'ah ini di terapkan?
7. Bagaimana dampak yang terlihat setelah menerapkan metode muraja'ah dalam menghafal Alquran?
8. Apa saja strategi yang digunakan dalam menjalankan metode muraja'ah
9. Bagaimana metode yang digunakan dalam kegiatan murajaah tersebut?
10. Bagaimana respon anak-anak terhadap program menghafal surah pendek dengan menggunakan metode murajaah
11. Bagaimana tindakan guru terhadap anak yang tidak mengikuti program meurajah
12. Apa saja keunggulan dan kelemahan metode muraja'ah ini diterapkan pada anak usia dini
13. Apa saja faktor pendukung dalam menjalankan metode murajaah di TK Permata Sunnah?
14. Adakah hambatan dalam menerapkan menghafal Al-Qur'an dengan cara/ menggunakan metode murajaah pada anak
15. Bagaimana dampak yg terlihat setelah menerapkan metode muraja'ah dalam menghafal Alquran



**LEMBAR HASIL WAWANCARA**  
**CATATAN WAWANCARA**  
**(CW 1)**

Tempat : TK IT Permata Sunah  
 Sumber : Kepala sekolah (AF)

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Sejak kapan metode muraja'ah ini diterapkan?	Metode muraja'ah pertama kali diterapkan pada masa awal berdirinya sekolah. Kami merasa bahwa metode ini sangat sesuai dengan karakteristik anak usia dini, yang lebih mudah mengingat jika dilakukan secara berulang-ulang dan terstruktur. Sejak saat itu, muraja'ah menjadi bagian penting dalam pembelajaran agama di sini, dengan tujuan agar anak-anak tidak hanya menghafal tetapi juga memahami ayat-ayat yang mereka hafal.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Metode muraja'ah diterapkan sejak awal berdirinya sekolah.</li> <li>➤ Guru menyediakan waktu khusus untuk pengulangan hafalan.</li> <li>➤ Metode ini sangat cocok dengan cara belajar anak usia dini yang membutuhkan pengulangan berstruktur.</li> </ul>
2.	Bagaimana dampak yang terlihat setelah menerapkan metode muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an?	Dampak yang paling terlihat setelah menerapkan metode muraja'ah adalah meningkatnya kemampuan anak-anak dalam menghafal surat pendek dengan cepat dan mudah. Mereka lebih percaya diri ketika diminta untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Selain itu, kami juga melihat ada peningkatan dalam konsentrasi dan ketekunan anak-anak, yang sebelumnya agak kesulitan untuk fokus dalam waktu yang lama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Anak-anak lebih cepat menghafal surah pendek.</li> <li>➤ Meningkatnya konsentrasi dan ketekunan anak-anak dalam belajar.</li> <li>➤ Mereka lebih percaya diri dan antusias dalam menghafal.</li> </ul>

3.	Strategi/metode yang bagaimanakah yang digunakan dalam kegiatan muraja'ah tersebut?	Dalam implementasi metode muraja'ah, kami menggunakan pendekatan yang sangat sistematis. Anak-anak dibagi dalam kelompok berdasarkan kemampuan menghafalnya, dan setiap kelompok memiliki waktu khusus untuk mengulang hafalan mereka. Kami juga menggunakan media visual, seperti kartu flash yang memudahkan anak-anak dalam mengingat ayat-ayat Al-Qur'an. Setiap surah yang mereka hafal akan diulang secara rutin selama beberapa minggu, hingga mereka benar-benar menguasainya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pembagian kelompok berdasarkan kemampuan menghafal.</li> <li>➤ Penggunaan media visual seperti kartu flash untuk membantu hafalan.</li> <li>➤ Pengulangan hafalan dilakukan secara rutin dan terstruktur.</li> </ul>
4.	Bagaimana respon anak-anak terhadap program menghafal surah pendek dengan menggunakan metode muraja'ah?	Respon anak-anak terhadap program menghafal surah pendek dengan metode muraja'ah sangat positif. Sejak program ini diterapkan, anak-anak lebih termotivasi untuk menghafal karena mereka merasa lebih mudah dan tidak terbebani. Metode muraja'ah memungkinkan mereka untuk terus mengulang hafalan secara terstruktur, yang memudahkan mereka untuk mengingat surah-surah yang sudah mereka hafal.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Anak-anak merasa lebih mudah menghafal tanpa merasa terbebani.</li> <li>➤ Mereka termotivasi untuk mengikuti program secara aktif.</li> <li>➤ Suasana belajar yang menyenangkan membuat mereka lebih semangat.</li> </ul>
5.	Bagaimana tindakan guru terhadap anak yang tidak mengikuti program	Keunggulan utama dari metode muraja'ah untuk anak usia dini adalah membantu mereka menghafal Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan waktu fleksibel bagi anak-anak yang kesulitan mengikuti program.</li> </ul>

	muraja'ah?	dengan cara yang lebih terstruktur dan berulang. Anak-anak usia dini cenderung lebih cepat menyerap informasi melalui pengulangan, jadi metode ini sangat cocok untuk mereka. Namun, kelemahannya adalah konsentrasi anak usia dini yang masih terbatas, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih variatif agar mereka tidak merasa bosan atau terpaksa dalam mengikuti proses muraja'ah. Kami harus kreatif dalam mengemas program agar tetap menyenangkan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Suasana yang menyenangkan dan tidak terburu-buru membuat anak tetap termotivasi.</li> <li>➤ Pendekatan kreatif dan adaptif digunakan agar anak tetap terlibat.</li> </ul>
6.	Apa saja keunggulan dan kelemahan metode muraja'ah ini diterapkan pada anak usia dini?	Keunggulan utama dari metode muraja'ah untuk anak usia dini adalah membantu mereka menghafal Al-Qur'an dengan cara yang lebih terstruktur dan berulang. Anak-anak usia dini cenderung lebih cepat menyerap informasi melalui pengulangan, jadi metode ini sangat cocok untuk mereka. Namun, kelemahannya adalah konsentrasi anak usia dini yang masih terbatas, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih variatif agar mereka tidak merasa bosan atau terpaksa dalam mengikuti proses muraja'ah. Kami harus kreatif dalam mengemas program agar tetap menyenangkan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Keunggulannya adalah membantu anak menghafal dengan cara yang berulang dan terstruktur.</li> <li>➤ Kelemahannya adalah konsentrasi anak yang terbatas, sehingga perlu variasi dalam metode.</li> </ul>

7.	<p>Apa saja faktor pendukung dalam menjalankan metode muraja'ah di TK Permata Sunnah?</p>	<p>Salah satu faktor pendukung utama dalam implementasi metode muraja'ah adalah komitmen dari semua pihak di sekolah, baik guru, staf, maupun orang tua. Kami memberikan pelatihan rutin kepada guru untuk memperdalam pemahaman mereka tentang metode ini, sehingga mereka lebih siap dalam mengajar. Lingkungan yang mendukung seperti suasana sekolah yang tenang dan kondusif juga sangat membantu anak-anak dalam mengikuti kegiatan muraja'ah. Orang tua mendukung program ini dengan membimbing anak-anak di rumah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Komitmen dari guru, staf, dan orang tua sangat mendukung keberhasilan metode ini.</li> <li>➤ Pelatihan rutin bagi guru dan lingkungan yang kondusif membantu meningkatkan efektivitas program.</li> </ul>
8.	<p>Adakah hambatan dalam menerapkan menghafal Al-Qur'an dengan cara/menggunakan metode muraja'ah pada anak?</p>	<p>Secara umum, kami tidak menghadapi hambatan yang signifikan dalam menerapkan metode muraja'ah. Anak-anak dapat mengikuti program dengan baik. Ada beberapa siswa yang merasa agak kesulitan dalam mengulang hafalan secara konsisten. Kami berusaha mengatasi hal ini dengan memberikan waktu yang fleksibel dan menyesuaikan intensitas muraja'ah dengan kemampuan mereka. Kami juga mengupayakan suasana yang menyenangkan agar mereka tetap semangat, tanpa merasa terbebani.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Beberapa anak kesulitan mengulang hafalan secara konsisten.</li> <li>➤ Waktu yang fleksibel dan suasana yang menyenangkan membantu mengatasi hambatan ini.</li> </ul>

**LEMBAR HASIL WAWANCARA**  
**CATATAN WAWANCARA**  
**(CW 2)**

Tempat : TK IT Permata Sunnah

Sumber : Guru 1 (EM)

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Sejak kapan metode muraja'ah ini diterapkan?	Sejak saya pertama kali mengajar di TK ini, metode muraja'ah sudah menjadi metode utama dalam pembelajaran Al-Qur'an. Metode ini diterapkan setiap hari, dengan tujuan utama untuk membiasakan anak-anak dengan Al-Qur'an sejak dini. Kami mulai menerapkannya secara rutin setelah beberapa waktu berdirinya sekolah, setelah ada kesepakatan mengenai pentingnya membangun kebiasaan menghafal Al-Qur'an di usia dini.	Menjadi kebiasaan yang penting di awal pembelajaran.
2.	Bagaimana dampak yang terlihat setelah menerapkan metode muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an?	Setelah menerapkan metode muraja'ah, saya melihat bahwa anak-anak menjadi lebih cepat menghafal dan lebih hafal dalam waktu singkat. Mereka juga lebih sering menyebutkan ayat yang mereka hafalkan di luar jam pelajaran, baik di rumah maupun di sekolah. Selain itu, ada peningkatan dalam pemahaman mereka terhadap makna surah-surah yang mereka hafalkan, yang sebelumnya hanya sebatas menghafal teks tanpa pemahaman lebih lanjut.	Tidak hanya hafal, tetapi juga memahami teks.
3.	Strategi/metode yang bagaimanakah yang digunakan dalam kegiatan muraja'ah	Dalam kelas saya, kami menerapkan metode muraja'ah dengan pengulangan yang konsisten.	Memotivasi anak-anak untuk belajar lebih banyak.



	tersebut?	Setiap hari, anak-anak akan mengulang hafalan surah yang sudah mereka pelajari sebelumnya, ditambah dengan satu surah baru setiap minggu. Kami juga memberikan pujian dan reward kepada anak-anak yang berhasil menghafal dengan baik, yang menjadi motivasi bagi mereka untuk terus mengulang hafalan. Metode ini memberikan rasa pencapaian yang membuat mereka termotivasi untuk belajar lebih banyak.	
4.	Bagaimana respon anak-anak terhadap program menghafal surah pendek dengan menggunakan metode muraja'ah?	Respon anak-anak sangat baik. Saya melihat anak-anak yang awalnya tidak terlalu tertarik dengan program menghafal surah mulai menunjukkan kemajuan yang luar biasa. Mereka lebih mudah mengingat dan hafal dengan menggunakan metode muraja'ah karena mereka diberi kesempatan untuk mengulang secara teratur dan dengan waktu yang cukup.	Metode ini efektif mempengaruhi minat mereka.
5.	Bagaimana tindakan guru terhadap anak yang tidak mengikuti program muraja'ah?	Jika ada anak yang enggan mengikuti program muraja'ah, kami akan berusaha untuk mencari tahu alasan di balik ketidakhadirannya. Tindakan pertama yang kami lakukan adalah berbicara dengan anak tersebut secara pribadi untuk memberikan dukungan moral dan memotivasi mereka. Selain itu, kami juga melibatkan mereka dalam kegiatan kelompok belajar agar mereka merasa lebih nyaman dan tidak terasing. Kami percaya bahwa	Mendekati anak dengan cara yang lebih manusiawi.

		pendekatan yang lebih manusiawi akan lebih efektif.	
6.	Apa saja keunggulan dan kelemahan metode muraja'ah ini diterapkan pada anak usia dini?	Metode muraja'ah memberikan keuntungan yang besar dalam membantu anak-anak usia dini membangun hafalan yang kuat. Anak-anak lebih mudah menyerap informasi jika diberi mengulang kesempatan untuk dengan cara yang rutin. Namun, kelemahannya adalah anak-anak pada usia ini cenderung mudah terganggu, dan mungkin merasa bosan dengan kegiatan yang terlalu repetitif. Oleh karena itu, kami berusaha untuk membuat suasana belajar tetap menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik.	Penting untuk menjaga suasana belajar tetap menyenangkan.
7.	Apa saja faktor pendukung dalam menjalankan metode muraja'ah di TK Permata Sunnah?	Salah satu faktor pendukung adalah kerja sama yang solid antara guru dan orang tua dalam memonitor perkembangan anak-anak. Orang tua yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan pembinaan di rumah sangat mendukung kelancaran metode muraja'ah ini. Selain itu, saya rasa juga penting bahwa anak-anak sejak awal sudah terbiasa dengan kegiatan hafalan, sehingga mereka lebih mudah beradaptasi dengan metode muraja'ah yang kami terapkan.	Peran orang tua sangat mendukung kelancaran metode ini.
8.	Adakah hambatan dalam menerapkan menghafal Al-Qur'an dengan	Secara keseluruhan, kami tidak menghadapi hambatan yang berarti dalam menerapkan metode muraja'ah. Anak-anak dapat	Memberikan ruang dan dukungan sangat membantu proses mereka.

	cara/menggunakan metode muraja'ah pada anak?	mengikuti program ini dengan lancar. Jika ada yang sedikit kesulitan atau kurang fokus, kami memberikan mereka ruang untuk beristirahat sejenak atau melibatkan mereka dalam sesi belajar kelompok. Pendekatan ini sangat efektif, karena mereka merasa didukung oleh teman-teman sekelasnya dan tidak merasa tertekan.	
--	--	---	--



**LEMBAR HASIL WAWANCARA**  
**CATATAN WAWANCARA**  
**(CW 3)**

Tempat : TK IT Permata Sunnah

Sumber : Guru 2 (UT)

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Sejak kapan metode muraja'ah ini diterapkan?	Kami mulai menggunakan metode muraja'ah beberapa waktu setelah sekolah ini berkembang dan menetapkan kurikulum berbasis agama. Kami menyadari bahwa dengan metode ini, anak-anak bisa lebih fokus dalam menghafal surah pendek. Biasanya kami melakukannya setiap pagi sebelum memulai pelajaran utama, yang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal mereka.	Diterapkan setelah beberapa waktu mengajar, hasilnya lebih efektif dibandingkan metode sebelumnya. Pengulangan harian membuat anak cepat mengingat.
2.	Bagaimana dampak yang terlihat setelah menerapkan metode muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an?	Saya merasa dampak positif yang paling besar adalah anak-anak menjadi lebih disiplin dalam belajar. Mereka menjadi lebih fokus saat menghafal dan tidak mudah terganggu. Selain itu, anak-anak yang biasanya kurang percaya diri dalam menghafal, sekarang lebih percaya diri untuk membaca Al-Qur'an di depan temannya. Hal ini menunjukkan perkembangan yang signifikan, baik dalam aspek akademis maupun sosial mereka.	Anak lebih bersemangat, memahami makna ayat, dan lebih antusias dalam menghafal.
3.	Strategi/metode yang bagaimanakah yang digunakan dalam kegiatan muraja'ah tersebut?	Di kelas saya, kami menggunakan metode pengulangan suara. Anak-anak diminta untuk mengulang ayat yang sama	Pengulangan bertahap dan permainan seperti "hafalan relay" membuat

		bersama-sama secara lantang, kemudian secara individu. Selain itu, kami juga mengajak anak-anak untuk mendengarkan rekaman hafalan surah pendek yang mereka hafalkan, yang kemudian mereka ulangi bersama di rumah. Metode ini terbukti efektif karena anak-anak lebih terbiasa dengan suara mereka sendiri dan menjadi lebih percaya diri.	pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif.
4.	Bagaimana respon anak-anak terhadap program menghafal surah pendek dengan menggunakan metode muraja'ah?	Anak-anak sangat antusias mengikuti program ini. Metode muraja'ah memberikan mereka kesempatan untuk lebih sering mengulang hafalan mereka, yang membuat mereka merasa lebih percaya diri saat diuji. Sebagai guru, saya juga merasakan perbedaan pada cara mereka menghafal yang kini lebih teratur dan tidak terburu-buru.	Anak lebih antusias dan senang menghafal, menunjukkan metode ini efektif mengurangi kebosanan.
5.	Bagaimana tindakan guru terhadap anak yang tidak mengikuti program muraja'ah?	Anak-anak yang tidak mengikuti program biasanya diberikan perhatian lebih. Kami tidak langsung memberikan hukuman, tetapi lebih kepada pendekatan persuasif, dengan menjelaskan manfaat dari muraja'ah. Jika anak tersebut terus tidak berpartisipasi, kami akan berkonsultasi dengan orang tua untuk mencari solusi yang terbaik. Terkadang, ada faktor eksternal seperti kesulitan di rumah atau kurangnya dukungan dari keluarga yang membuat anak tidak dapat	Memberi pengingat dan sesi tambahan, serta mendorong anak melalui dukungan teman sekelas.



		mengikuti program dengan baik.	
6.	Apa saja keunggulan dan kelemahan metode muraja'ah ini diterapkan pada anak usia dini?	Keunggulan utama dari metode muraja'ah untuk anak usia dini adalah membangun kebiasaan yang baik sejak dini. Anak-anak yang terbiasa mengulang hafalan akan lebih mudah menjaga hafalan mereka, meskipun dalam jangka waktu yang lama. Namun, kelemahan yang saya lihat adalah proses yang memerlukan waktu lama, dan anak-anak usia dini mungkin merasa tertekan jika terlalu sering dipaksa mengulang tanpa ada variasi kegiatan. Mereka lebih mudah stres jika tidak diberikan pendekatan yang menyenangkan.	Keunggulannya membantu anak menghafal dengan rutin. Kelemahannya adalah fokus yang terbatas, membutuhkan variasi dalam kegiatan.
7.	Apa saja faktor pendukung dalam menjalankan metode muraja'ah di TK Permata Sunnah?	Faktor pendukung lainnya adalah adanya keinginan kuat dari orang tua untuk mendidik anak-anak mereka dengan cara yang baik, terutama dalam hal pengajaran Al-Qur'an. Dukungan orang tua yang aktif dalam memotivasi anak-anak mereka untuk terus mengulang hafalan di rumah membuat metode muraja'ah lebih efektif. Selain itu, kami juga mengadakan sesi belajar yang rutin dan konsisten, yang mempermudah anak-anak dalam menghafal surah dengan baik.	Dukungan sekolah dan media pembelajaran menarik sangat membantu. Motivasi anak yang tinggi juga mendukung keberhasilan.
8.	Adakah hambatan dalam menerapkan menghafal Al-Qur'an	Kadang-kadang, hambatan yang kami temui berkaitan dengan mood anak-anak yang tidak selalu stabil.	Beberapa anak butuh perhatian ekstra, namun waktu istirahat dan

	<p>dengan cara/menggunakan metode muraja'ah pada anak?</p>	<p>Terkadang mereka sangat semangat, namun ada kalanya mereka tampak malas atau tidak mood untuk mengulang hafalan. Meski demikian, hal ini tidak terlalu menghambat proses secara keseluruhan. Kami mencoba untuk membuat suasana belajar lebih menyenangkan dan tidak memaksa mereka jika terlihat kurang bersemangat. Kami memberi kesempatan bagi mereka untuk beristirahat sejenak atau mengubah cara belajar, seperti dengan bermain sambil menghafal, agar mood mereka kembali baik.</p>	<p>aktivitas menyenangkan membantu mereka tetap fokus.</p>
--	--	---	--



**LEMBAR HASIL WAWANCARA**  
**CATATAN WAWANCARA**  
**(CW 3)**

Tempat : TK IT Permata Sunnah

Sumber : Guru 3 (YN)

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Sejak kapan metode muraja'ah ini diterapkan?	Penggunaan metode muraja'ah dimulai setelah saya bergabung dengan sekolah ini, pada masa sekolah mulai menekankan pengajaran agama dengan lebih serius. Metode ini diterapkan secara bertahap, dengan dimulai pada anak-anak kelompok usia yang lebih kecil terlebih dahulu. Kami mulai menerapkannya lebih intensif setelah beberapa waktu, seiring dengan meningkatnya kebutuhan untuk memberikan pengetahuan agama yang lebih mendalam kepada anak-anak.	Penerapan bertahap sesuai kemampuan anak.
2.	Bagaimana dampak yang terlihat setelah menerapkan metode muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an?	Dampak positif dari metode muraja'ah yang paling terasa adalah meningkatnya rasa tanggung jawab anak-anak. Mereka mulai menghafal secara mandiri di rumah, dengan bantuan orang tua. Di sekolah, mereka lebih siap dan tidak canggung saat diminta untuk mengulang hafalan. Ini menjadi bukti bahwa metode muraja'ah tidak hanya berdampak pada hafalan mereka, tetapi juga membentuk karakter mereka untuk menjadi lebih tekun dan bertanggung jawab.	Memperbaiki hafalan sekaligus membentuk karakter.
3.	Strategi/metode yang bagaimanakah yang digunakan	Saya menggunakan pendekatan berbasis ceramah singkat dan diskusi. Kami	Memahami makna surah selain menghafal.

	dalam kegiatan muraja'ah tersebut?	berdiskusi tentang arti dari surah-surah pendek yang mereka hafal. Kemudian, mereka diminta untuk mengulanginya berulang-ulang dalam sesi muraja'ah. Kami juga menggunakan buku hafalan yang berisi surah pendek beserta tafsirnya, sehingga anak-anak dapat memahami surah yang mereka hafalkan, bukan hanya menghafalnya saja.	
4.	Bagaimana respon anak-anak terhadap program menghafal surah pendek dengan menggunakan metode muraja'ah?	Anak-anak menjadi lebih terbiasa dengan rutinitas mengulang hafalan setiap hari. Meskipun ada beberapa yang awalnya kesulitan, mereka akhirnya mulai menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam menghafal surah pendek. Hal ini sangat membantu mereka dalam membangun kebiasaan baik dalam belajar dan berdoa.	Konsistensi membentuk kebiasaan baik.
5.	Bagaimana tindakan guru terhadap anak yang tidak mengikuti program muraja'ah?	Kami selalu berusaha untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang pentingnya muraja'ah bagi perkembangan hafalan mereka. Jika ada yang tidak mengikuti, kami tidak segan-segan untuk memberikan pendekatan yang lebih intens, baik secara pribadi maupun bersama teman-teman sekelas mereka. Kami juga memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengikuti sesi muraja'ah tambahan setelah sekolah atau di akhir pekan.	Menjamin semua anak terlibat.
6.	Apa saja keunggulan dan kelemahan metode muraja'ah	Salah satu keunggulannya adalah meningkatkan kemampuan konsentrasi dan daya ingat anak-anak.	Kombinasi dengan aktivitas menarik menjaga semangat.

	ini diterapkan pada anak usia dini?	Pengulangan dalam metode muraja'ah dapat mempercepat proses hafalan mereka. Namun, kelemahannya adalah, anak usia dini sering kali tidak sabar jika mereka merasa kegiatan tersebut monoton. Oleh karena itu, untuk mengurangi kelemahan ini, kami mengkombinasikan muraja'ah dengan aktivitas lain yang menarik, seperti bermain sambil belajar.	
7.	Apa saja faktor pendukung dalam menjalankan metode muraja'ah di TK Permata Sunnah?	Faktor pendukung lainnya adalah keberadaan ruang kelas yang nyaman dan fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan muraja'ah. Guru-guru di sini memiliki kesadaran yang tinggi tentang pentingnya pengajaran agama sejak dini, sehingga mereka sangat mendukung penerapan metode muraja'ah. Kami juga sering mengadakan kegiatan motivasi seperti lomba hafalan, yang membuat anak-anak semakin semangat dalam mengikuti program ini.	Lingkungan mendukung keberhasilan metode.
8.	Adakah hambatan dalam menerapkan menghafal Al-Qur'an dengan cara/menggunakan metode muraja'ah pada anak?	Alhamdulillah, kami tidak menemui hambatan besar dalam penerapan metode muraja'ah. Anak-anak yang mengikuti program ini dapat mengikuti dengan baik. Ada beberapa dorongan lebih untuk tetap menjaga konsistensi. Kami memberikan pendekatan yang lebih lembut, misalnya dengan memberikan pujian atau penghargaan kecil untuk setiap kemajuan yang mereka capai. Ini sangat membantu mereka tetap semangat dalam menghafal.	Pujian kecil membantu menjaga semangat.



**LEMBAR HASIL WAWANCARA**  
**CATATAN WAWANCARA**  
**(CW 1)**

Hari/Tanggal :  
 Waktu :  
 Tempat : TK IT Permata Sunnah  
 Sumber : Guru 4 (SW)

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Sejak kapan metode muraja'ah ini diterapkan?	Sejak saya pertama kali mengajar di TK ini, metode muraja'ah sudah menjadi metode utama dalam pembelajaran Al-Qur'an. Metode ini diterapkan setiap hari, dengan tujuan utama untuk membiasakan anak-anak dengan Al-Qur'an sejak dini. Kami mulai menerapkannya secara rutin setelah beberapa waktu berdirinya sekolah, setelah ada kesepakatan mengenai pentingnya membangun kebiasaan menghafal Al-Qur'an di usia dini.	Menjadi kebiasaan yang penting di awal pembelajaran.
2.	Bagaimana dampak yang terlihat setelah menerapkan metode muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an?	Setelah menerapkan metode muraja'ah, saya melihat bahwa anak-anak menjadi lebih cepat menghafal dan lebih hafal dalam waktu singkat. Mereka juga lebih sering menyebutkan ayat yang mereka hafalkan di luar jam pelajaran, baik di rumah maupun di sekolah. Selain itu, ada peningkatan dalam pemahaman mereka terhadap makna surah-surah yang mereka hafalkan, yang sebelumnya hanya sebatas menghafal teks tanpa pemahaman lebih lanjut.	Tidak hanya hafal, tetapi juga memahami teks.
3.	Strategi/metode yang bagaimanakah yang	Dalam kelas saya, kami menerapkan metode	Memotivasi anak-anak untuk belajar

	digunakan dalam kegiatan muraja'ah tersebut?	muraja'ah dengan pengulangan yang konsisten. Setiap hari, anak-anak akan mengulang hafalan surah yang sudah mereka pelajari sebelumnya, ditambah dengan satu surah baru setiap minggu. Kami juga memberikan pujian dan reward kepada anak-anak yang berhasil menghafal dengan baik, yang menjadi motivasi bagi mereka untuk terus mengulang hafalan. Metode ini memberikan rasa pencapaian yang membuat mereka termotivasi untuk belajar lebih banyak.	lebih banyak.
4.	Bagaimana respon anak-anak terhadap program menghafal surah pendek dengan menggunakan metode muraja'ah?	Respon anak-anak sangat baik. Saya melihat anak-anak yang awalnya tidak terlalu tertarik dengan program menghafal surah mulai menunjukkan kemajuan yang luar biasa. Mereka lebih mudah mengingat dan hafal dengan menggunakan metode muraja'ah karena mereka diberi kesempatan untuk mengulang secara teratur dan dengan waktu yang cukup.	Metode ini efektif mempengaruhi minat mereka.
5.	Bagaimana tindakan guru terhadap anak yang tidak mengikuti program muraja'ah?	Jika ada anak yang enggan mengikuti program muraja'ah, kami akan berusaha untuk mencari tahu alasan di balik ketidakhadirannya. Tindakan pertama yang kami lakukan adalah berbicara dengan anak tersebut secara pribadi untuk memberikan dukungan moral dan memotivasi mereka. Selain itu, kami juga melibatkan mereka dalam kegiatan kelompok belajar agar mereka merasa lebih	Mendekati anak dengan cara yang lebih manusiawi.

		nyaman dan tidak terasing. Kami percaya bahwa pendekatan yang lebih manusiawi akan lebih efektif.	
6.	Apa saja keunggulan dan kelemahan metode muraja'ah ini diterapkan pada anak usia dini?	Metode muraja'ah memberikan keuntungan yang besar dalam membantu anak-anak usia dini membangun hafalan yang kuat. Anak-anak lebih mudah menyerap informasi jika diberi mengulang kesempatan untuk dengan cara yang rutin. Namun, kelemahannya adalah anak-anak pada usia ini cenderung mudah terganggu, dan mungkin merasa bosan dengan kegiatan yang terlalu repetitif. Oleh karena itu, kami berusaha untuk membuat suasana belajar tetap menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik.	Penting untuk menjaga suasana belajar tetap menyenangkan.
7.	Apa saja faktor pendukung dalam menjalankan metode muraja'ah di TK Permata Sunnah?	Salah satu faktor pendukung adalah kerja sama yang solid antara guru dan orang tua dalam memonitor perkembangan anak-anak. Orang tua yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan pembinaan di rumah sangat mendukung kelancaran metode muraja'ah ini. Selain itu, saya rasa juga penting bahwa anak-anak sejak awal sudah terbiasa dengan kegiatan hafalan, sehingga mereka lebih mudah beradaptasi dengan metode muraja'ah yang kami terapkan.	Peran orang tua sangat mendukung kelancaran metode ini.
8.	Adakah hambatan dalam menerapkan	Secara keseluruhan, kami tidak menghadapi hambatan yang berarti dalam	Memberikan ruang dan dukungan sangat membantu

	<p>menghafal Al-Qur'an dengan cara/menggunakan metode muraja'ah pada anak?</p>	<p>menerapkan metode muraja'ah. Anak-anak dapat mengikuti program ini dengan lancar. Jika ada yang sedikit kesulitan atau kurang fokus, kami memberikan mereka ruang untuk beristirahat sejenak atau melibatkan mereka dalam sesi belajar kelompok. Pendekatan ini sangat efektif, karena mereka merasa didukung oleh teman-teman sekelasnya dan tidak merasa tertekan.</p>	<p>proses mereka.</p>
--	--	---	-----------------------





SK Penelitian



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: B-5296/Un.06/FTK/Kp.07.6/7/2024

TENTANG:  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang
- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
  - b. bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

- Mengingat
- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
  - 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
  - 4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
  - 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  - 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  - 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022 tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  - 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
  - 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
  - 11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

KESATU : Menunjukkan Saudara **Muthmainnah, MA**

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : **Buniya**  
 NIM : **190210032**  
 Program Studi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**  
 Judul Skripsi : **Implementasi Metode Muraja'ah Dalam Menghafal Surah Pendek Di TKIT Permata Sunnah**

KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2024 tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
 Pada tanggal : 18 Juli 2024  
 PLH. Dekan,  
 Wakil Dekan I

**Habiburrahim**  
 Nomor: B-4288/Un.06/FTK/Kp.07.6/05/2024



## Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-9669/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2024  
Lamp : -  
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala Sekolah TK IT Permata Sunnah, Rukoh, Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/Nim : Buniya / 190210032  
Semester/Jurusan : XI / Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Alamat Sekarang : Kopelma Darussalam Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Implementasi Metode Muraja'ah dalam Menghafal Surat Pendek di TK IT Permata Sunnah.*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 05 November 2024

an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan,

A R - R A



Berlaku sampai : 31 Desember 2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.  
NIP. 197208062003121002

## Surat Keterangan Selesai Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH (DOAFA PLS)

### TKIT PERMATA SUNNAH

Jalan Utama Rukoh, Lr. Banna (Dekat Pasar Rukoh), Depan Lapangan Futsal Orange,  
Dusun Lamnyong, Desa Rukoh Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh, HP: 085260710161  
Email : permatasunnahaceh@gmail.com

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 59/TKIT-PS/XII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Permata Sunnah, menerangkan bahwa :

Nama : Buniya  
NIM : 190210032  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah menyelesaikan kegiatan pengumpulan data dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:

**"Implementasi Metode Murajaah Dalam Menghafal Surah Pendek Di TKIT Permata Sunnah."**

Yang dilaksanakan dari tanggal 11 November s/d 2 Desember 2024 sesuai surat izin penelitian dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan nomor surat B-9669/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2024.

Demikian keterangan yang dapat kami sampaikan. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Banda Aceh, 4 Desember 2024

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Anna Fauza Jailani, S. Pd, M. Pd  
NUPTK. 2951766664210002

## Surat Keterangan Plagiasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telpn : (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 [www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id](http://www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id)

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor : B- 726 /Un.08/Kp.PIAUD/ 12/2024

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalammu'alaikum wr.wb*

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah Skripsi dari saudara/i :

Nama : Buniya  
 Nim : 190210032  
 Pembimbing : Muthmainnah, MA.  
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD  
 Judul Skripsi : Implementasi Metode Muraja'ah Dalam Menghafal Surah Pendek Di TK IT Permata Sunnah

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 18%. Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

*Wassalammu'alaikum wr.wb*

Mengetahui  
 Ketua Prodi-PIAUD

Heliani Karriah

Banda Aceh, 12 Desember 2024  
 Petugas Layanan Cek Plagiasi

Lina Amelia

جامعة الرانيري  
 AR - RANIRY

**DOKUMENTASI PENELITIAN**







**Wawancara dengan Para Guru**





**Membantu kegiatan *Muraja'ah* anak**



**Kegiatan *Muraja'ah* di pagi hari**



**Kegiatan *Muraja'ah* Ketika Hendak Pulang Sekolah**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Nama** : Buniya  
**NIM** : 190210032  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Ligan, 25 Mei 2001  
**Alamat** : Desa Ligan, Kecamatan Sampoiniet, Kabupaten  
 Aceh Jaya  
**Umur** : 23 tahun  
**Agama** : Islam  
**Status** : Mahasiswi  
**Jenis Kelamin** : Perempuan

### Riwayat Pendidikan:

1. SD Negeri 2 Sampoiniet
2. SMP Negeri 2 Sampoiniet
3. SMA Negeri 2 Sampoiniet
4. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

### Kontak:

1. **Nomor HP** : 0822-8210-3787
2. **Email** : 190210032@student.ar-raniry.ac.id

